

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH MANAJEMEN LABA AKRUAL, MANAJEMEN LABA RILL, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*



DISUSUN OLEH

MAULID DINA SAFPUTRI

NIM : 12070320658

JURUSAN S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Maulid Dina Safputri
NIM : 12070320658
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Akreal, Manajemen Laba Rill, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).
Tanggal Ujian : 01 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Maulid Dina Safputri
 NIM : 12070320658
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Akreal, Manajemen Laba Rill, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).
 Tanggal Ujian : 01 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Henni Indrayani, SE, MM
 NIP. 19700802 199803 2 003

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
 NIP. 130411020

Sekretaris

Ermansyah, SE, MM
 NIP. 19850328 202321 1 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulid Dina Saffuri
 NIM : 12070320658
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 29 Mei 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Manajemen Laba Aktual, Manajemen Laba Fiktif, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juli 2024.....

Yang membuat pernyataan



Maulid Dina Saffuri

NIM : 12070320658

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCRUAL PROFIT MANAGEMENT, RILL PROFIT MANAGEMENT, AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AGGRESSIVITY

(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2023)

By:

MAULID DINA SAFPUTRI
NIM.12070320658

This research aims to determine the effect of accrual earnings management, real earnings management, and capital intensity on tax aggressiveness partially and simultaneously in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period. This type of research is quantitative. In this research, samples were taken using a purposive sampling technique based on predetermined criteria, resulting in 20 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period. The data analysis method was carried out using panel data regression analysis with the help of Eviews 12. The partial research results show that real profit management has a significant effect on tax aggressiveness. Accrual earnings management and capital intensity do not have a significant effect on tax aggressiveness. Meanwhile, the research results simultaneously show that accrual earnings management, real earnings management, and capital intensity not have a significant effect on tax aggressiveness. The results of the R^2 test show that the contribution of all independent variables in explaining the dependent variable is 6.24%, while the remaining 93.76% is explained by other variables.

Keywords: *Accrual Profit Management, Real Profit Management, Capital Intensity, Tax Aggressiveness*



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Rill, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Emzida dan Ayahanda Safrizal (Almarhum) selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Bapak Dr. Khairil Henry, SE, M.Si.Ak. Selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Febri Rahmi SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
12. Saudara Kandung saya Bang Novi dan Bang Ari serta kakak ipar saya kak Dika dan Keponakan saya Arash yang selalu memberikan *support*, kebahagiaan dan do'a kepada penulis dalam kondisi apapun.
13. Terkhusus untuk sahabat penulis, Reren, Fitri, Hana, Indah, Elin dan Anggraini terimakasih telah banyak memberikan semangat, masukan, dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman Akuntansi I 2020, Errien, Fatma, Ani, Shinta, Fadilla, Dori serta teman-teman lainnya terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 5 semester ini. Dan untuk Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Perpajakann A, Nesa dan Neneng serta teman-teman lainnya terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, 10 Mei 2024

Penulis,

MAULID DINA SAFPUTRI

NIM. 12070320658



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 13 |
| 2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)..... | 13 |
| 2.2 Teori Akuntansi Positif | 14 |
| 2.3 Pajak | 16 |
| 2.4 Agresivitas Pajak..... | 20 |
| 2.4.1 Pengertian Agresivitas Pajak | 20 |
| 2.4.2 Faktor-Faktor Tindakan Agresivitas Pajak | 21 |
| 2.4.3 Keuntungan dan Kerugian Agresivitas Pajak | 22 |
| 2.5 Manajemen Laba Akreal | 23 |
| 2.6 Manajemen Laba Riil | 24 |
| 2.7 Intensitas Modal | 26 |
| 2.8 Kajian Pajak dalam Islam..... | 28 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|-----------|
| 2.9 Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| 2.10 Kerangka Penelitian | 34 |
| 2.11 Hipotesis Penelitian..... | 35 |
| 2.11.1 Pengaruh Manajemen Laba Akrual Terhadap Agresivitas Pajak | 35 |
| 2.11.2 Pengaruh Manajemen Laba Riil terhadap Agresivitas Pajak..... | 36 |
| 2.11.3 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak..... | 38 |
| 2.11.4 Pengaruh Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 41 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 42 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 44 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel | 44 |
| 3.3.1 Variabel Dependen | 44 |
| 3.3.2 Variabel Independen..... | 45 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 48 |
| 3.5.1 Pengujian Statistik Deskriptif | 48 |
| 3.5.2 Model Regresi Data Panel | 48 |
| 3.5.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel | 50 |
| 3.5.4 Uji Asumsi Klasik..... | 52 |
| 3.5.5 Analisis Regresi Data Panel..... | 55 |
| 3.5.6 Uji Hipotesis | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 59 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 59 |
| 4.2 Analisis Deskriptif..... | 62 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------------|--|-----------|
| © Rak cipta milik UIN Suska Riau | 4.3 Uji Asumsi Klasik | 64 |
| | 4.3.1 Uji Normalitas..... | 64 |
| | 4.3.2 Uji Multikolinieritas | 66 |
| | 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas | 68 |
| | 4.3.4 Uji Autokorelasi..... | 68 |
| | 4.4 Model Regresi Data Panel | 70 |
| | 4.5 Pemilihan Model Data Panel | 73 |
| | 4.5.1 Uji Chow | 73 |
| | 4.5.2 Uji Hausman | 73 |
| | 4.5.3 Uji Lagrange Multiplier | 74 |
| | 4.5 Analisis Regresi Data Panel | 75 |
| | 4.6 Pengujian Hipotesis | 77 |
| | 4.6.1 Uji t (Uji Parsial)..... | 77 |
| | 4.6.2 Uji f (Uji Simultan)..... | 79 |
| | 4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 80 |
| | 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 81 |
| | BAB V PENUTUP..... | 87 |
| | 5.1 Kesimpulan..... | 87 |
| | 5.2 Saran..... | 89 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| | LAMPIRAN..... | 99 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel | 40 |
| Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel | 41 |
| Tabel 4. 1 Rincian Perolehan Sampel Penelitian | 58 |
| Tabel 4. 2 Perusahaan yang dijadikan Sampel | 59 |
| Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif | 60 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas | 64 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 65 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi | 66 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect | 67 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect..... | 68 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect | 69 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Chow..... | 70 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Hausman | 71 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Lagrange Multiplier..... | 72 |
| Table 4. 13 Persamaan Regresi Data Panel..... | 73 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial | 75 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji f (Simultan)..... | 77 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian | 33 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas..... | 63 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data | 64 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Maulita and Framita (2021) Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan utama bagi negara untuk mendukung anggaran negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Negara masih belum cukup upaya untuk memenuhi target penerimaan pajak baru-baru ini. Sebagai salah satu wajib pajak, perusahaan wajib membayar pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun, perusahaan memiliki kepentingan untuk berorientasi pada keuntungan dan jenis ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dalam rangka meningkatkan kekayaan perusahaan. Artinya, memaksimalkan penerimaan pajak bagi pemerintah ketika kepentingan tersebut bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

Bagi suatu negara, pajak ialah salah satu sumber penerimaan krusial yang dipergunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Di Indonesia pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap warga negara Indonesia yang telah memenuhi kondisi subjektif dan objektif untuk membayar pajak. Berdasarkan peraturan perundang-undangan sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia ialah Self Assesment System, dimana segala pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sepenuhnya oleh wajib pajak saja, dan fiskus hanya melakukan pengawasan melalui prosedur pemeriksaan. (Identiti, 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selama penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah atau APBN 2022, penerimaan negara diharapkan mencapai 1.516,0 triliun, dengan target penerimaan pajak sebesar 1.846 triliun atau 83,5%, dan penerimaan pemerintah lainnya yang mendukung penerimaan pemerintah adalah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 335,6 triliun dan subsidi 0,6 triliun digunakan untuk belanja pemerintah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pajak merupakan sumber pendapatan utama di Indonesia. (<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2022>).

Usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak telah disusun oleh pemerintah Indonesia yaitu dengan berbagai kebijakan dalam bentuk intensifikasi dan ekstensifikasi, seiring dengan berkembangnya perekonomian, teknologi informasi, sosial, dan politik peraturan perundang-undangan akan terus disempurnakan (Noviani et al., 2017). Dalam pelaksanaannya, perpajakan di Indonesia masih memiliki beberapa permasalahan. Pertama, kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah, Kedua penegakan hukum moral yang masih rendah. Ketiga tarif pajak yang terlalu tinggi dan form pajak yang terlalu rumit, dan Keempat lebih makro, kekuasaan Dirjen Pajak yang masih terlalu besar karena termasuk eksekutif, legislative, dan yudikatif sekaligus menimbulkan ketidakadilan dalam melayani hak wajib pajak yang berdampak pada menurunnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Kemudian yang terakhir yaitu Kelima, masih rendahnya kepercayaan terhadap petugas pajak dan aturan pajak yang rumit (Alexander & Sundarta, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agresivitas pajak perusahaan ialah satu diantara metode perusahaan untuk meminimalisir pajak yang mempunyai beban dengan melalui cara legal ataupun tidak legal, atau dengan kata lain yaitu tindakan dengan tujuan untuk meminimalkan keuntungan yang terkena pajak dari perusahaan dengan menggunakan rencana pajak, baik melalui rencana yang legal ataupun yang tidak legal. Kewajiban perusahaan membayar pajak merupakan sesuatu yang berlainan terhadap tujuan pokok dari perusahaan, hal tersebut dikarenakan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dapat mengurangi keuntungan atau laba perusahaan tersebut. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Sakinah & Widiastuti (2020), Di sisi perusahaan, pajak adalah Porto atau biaya yang bisa mengurangi laba bersih. Hal tersebut mengakibatkan beberapa perusahaan mencoba menemukan metode agar dapat mengurangi dana perpajakan dengan menggunakan suatu perencanaan pajak dan menetapkan pajak yang wajib dibayarkan. Menurut E.G & Murtanto (2021) Ini berbeda dengan pemerintah yang berusaha mendapatkan penerimaan yang maksimal dari sektor pajak. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan ketidakpatuhan perusahaan akan mempengaruhi perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajaknya dan agresivitas pajak dapat menjadi satu diantara upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak perusahaan.

Manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu (Novius, 2019). Scott (2015) membagi manajemen laba yang mungkin dilakukan oleh para manajer perusahaan kedalam empat jenis pola manajemen laba, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Taking a bath Manajemen mencoba mengalihkan expected future cost ke masa kini, agar memiliki peluang yang lebih besar mendapatkan laba dimasa yang akan datang. Biasanya dilakukan jika perusahaan mengadakan restrukturisasi atau reorganisasi seperti pergantian CEO.
- b. Income minimization Manajemen mencoba memindahkan beban ke masa kini agar memiliki peluang yang lebih besar mendapatkan laba di masa mendatang.
- c. Income maximization Manajemen mencoba meningkatkan laba masa kini dengan memindahkan ke masa yang akan datang. Biasanya dilakukan oleh manajer dalam rangka memperoleh bonus tahunan.
- d. Income smoothing Tindakan dimana manajemen memperhalus fluktuasi laba dari periode ke periode dengan cara memindahkan laba periode yang memiliki laba tinggi ke periode yang memiliki laba rendah.

Sulistiawan (2011:31-37) mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi motivasi perusahaan melakukan manajemen laba, yaitu:

- a. Motivasi Bonus Dalam sebuah perjanjian bisnis, pemegang saham akan memberikan sejumlah insentif dan bonus sebagai feedback atau evaluasi atas kinerja manajer dalam menjalankan operasional perusahaan. Insentif ini diberikan dalam jumlah relatif tetap dan rutin.
- b. Motivasi utang Selain melakukan kontrak bisnis dengan pemegang saham, untuk kepentingan ekspansi perusahaan, manajer seringkali melakukan beberapa kontrak bisnis dengan pihak ketiga, dalam hal ini adalah kreditor.

Agar kreditor mampu menginvestasikan dana diperusahaannya. Selain itu, untuk memperoleh hasil maksimal yaitu pinjaman dengan jumlah yang besar manajer mengelola laba untuk menampilkan performa yang baik.

- c. Motivasi pajak Tindakan manajemen laba tidak hanya terjadi pada perusahaan go public dan selalu untuk kepentingan harga saham, tetapi juga untuk kepentingan perpajakan. Kepentingan ini didominasi oleh perusahaan yang belum go public.
- d. Motivasi penjualan saham Motivasi ini banyak oleh perusahaan yang akango public ataupun sudah go public. Perusahaan yang akango public akan melakukan penawaran saham perdananya ke publik atau lebih dikenal dengan istilah Initial Public Offerings (IPO) untuk memperoleh tambahan modal usaha dari calon investor.
- e. Motivasi penggantian direksi Manajemen laba biasanya terjadi pada sekitar periode pergantian direksi atau CEO, menjelang berakhirnya jabatan, direksi cenderung bertindak memaksimalkan laba agar performa kinerjanya tetap terlihat baik pada tahun terakhir ia menjabat.
- f. Motivasi politisi Motivasi ini biasanya terjadi pada perusahaan besar yang bidang usahanya banyak menyentuh masyarakat luas. Perusahaan cenderung menjaga posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga prestasi atau kinerjanya tidak terlalu baik. Jadi, pada aspek politis ini manajer cenderung melakukan mengelola laba untuk menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya, terutama selama periode kemakmuran tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Manajemen Laba Teknik manajemen laba menurut Dhamayanti (2008) adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan Metode Akuntansi Mengubah metode akuntansi yang berbeda dengan metode yang sebelumnya sehingga dapat menaikkan atau menurunkan angka laba. Misalnya: mengubah metode depresiasi garis lurus dan merubah metode penilaian persediaan dan metode LIFO ke metode FIFO atau sebaliknya.
- b. Menaikkan Kebijakan Perkiraan Akuntansi Manajemen mempengaruhi laporan keuangan dengan cara memainkan kebijakan perkiraan akuntansi. Misalnya: kebijakan mengenai perkiraan jumlah piutang tidak tertagih dan kebijakan mengenai perkiraan umur aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud.
- c. Menggeser Periode Biaya atau Pendapatan Menggeser periode biaya atau pendapatan sering juga disebut sebagai manipulasi keputusan operasional. Misalnya mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengiriman produk ke pelanggan.

Terdapat banyak kasus di Indonesia yang melibatkan wajib pajak badan dan terbukti melakukan tindakan agresif terhadap pajak diantaranya adalah pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang awalnya melakukan pendirian perusahaan yang baru dan melakukan pengalihan aset dan liabilitas. PT Indofood melakukan pemekaran usaha telah dikenakan keputusan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) bahwa harus tetap membayar pajak yang terutang senilai Rp 1,3 miliar. Kasus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghindaran pajak yang diungkap oleh Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati bahwa saat ini tarif pajak penghasilan (PPh) Badan berdasarkan UU No.2 Tahun 2020 akan terus mengalami turun, dari 25% menjadi 22% dan akan berubah menjadi 20% di tahun depan, dalam hal ini pemerintah ingin melakukan compliance yang adil, namun banyak WP Badan menggunakan skema penghindaran pajak. Di sisi lain Indonesia belum punya penghindaran pajak yang komprehensif (<https://www.cnbcindonesia.com/> diakses tanggal 28/06/2021).

Dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang diduga melakukan penggelembungan yang nilainya mencapai Rp. 4 triliun. Manajemen lama juga diduga mengalirkan dana ke pihak terafiliasi senilai Rp. 1,78 triliun. Selain itu, ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp. 662 miliar dan penggelembungan lain sebesar Rp. 329 miliar pada bisnis makanan tersebut. Dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta PT. Ernst & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru di AISA tertanggal 12 Maret 2020 yang dikutip dari CNBC Indonesia, dugaan penggelembungan terjadi pada akun piutang usaha, persediaan dan asset tetap grup AISA. Bentuk aliran dana sebesar Rp. 1,78 triliun dengan berbagai skema dari grup TPS Food kepada pihakpihak yang diduga terafiliasi dengan pihak manajemen lama terbentuknya antara lain dengan menggunakan pencairan pinjaman grup TPS Food dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh TP Food. Menurut EY, hal ini berpotensi melanggar keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (sekarang menjadi aturan Otoritas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jasa Keuangan/OJK) No. KEP-421/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (detik.com).

Menurut Sulisyanto (2008) manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Menurut Scott (2015) manajemen laba merupakan suatu metode dalam dunia bisnis, keuangan, dan akuntansi yang berwujud tindakan manajer untuk melaporkan laba yang dapat memaksimalkan kepentingan pribadi atau perusahaan dengan menggunakan kebijakan akuntansi. Menurut Novitasari (2017) manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk menaikkan dan menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan laba ekonomis. Banyak proksi pengukuran manajemen laba yang bisa digunakan dalam penelitian, proksi yang sering digunakan dalam penelitian adalah seperti yang dilakukan Novitasari (2017), Fadli (2016) yaitu menggunakan nilai discretionary accrual (DA) dan dihitung menggunakan modified jones model. Namun dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan proksi pendekatan distribusi laba.(Sonia, 2022)

Manajemen laba akrual menyajikan kinerja perusahaan dengan mengubah kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi dengan mengubah metode penyusutan aset tetap dari metode penyusutan tahunan menjadi metode garis lurus. dimaksudkan untuk faktor lain yang diyakini mempengaruhi agresivitas



pajak penghasilan badan adalah administrasi pengembalian yang sebenarnya (Abelingga, D., et al. 2021).

Manajemen Laba Riil adalah tindakan manajemen untuk mengubah pelaksanaan transaksi bisnis nyata melalui manajemen waktu atau keputusan transaksi nyata. Perusahaan juga menggunakan kebijaksanaan arus kasnya untuk menawarkan potongan harga dan mengendurkan tenggat waktu penjualan kredit untuk memanipulasi penjualan.

Selain manajemen laba, Intensitas modal atau disebut juga Capital Intensity dalam Bahasa Inggris, dengan kata lain Capital intensity adalah kemampuan perusahaan yang menyimpan investasinya ke dalam bentuk aset tetap seperti gedung, properti dan peralatan (Andhari & Sukartha, 2017). Menurut Fernández-Rodríguez & Martínez-Arias (2012) aset tetap dari perusahaan dapat memotong pajak efek dari penyusutan aset tetap yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya. Apabila perusahaan memiliki aset tetap tinggi maka dapat menimbulkan beban penyusutan yang tinggi (Octaviani & Sofie, 2019). Sehingga biaya penyusutan perusahaan dapat meningkatkan beban perusahaan dan dapat mengurangi laba perusahaan (Novianti & Budiasih, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Budiasih (2022) dan Octaviani & Sofie (2019) menunjukkan capital intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berbeda halnya dengan penelitian dari Wahyuni & Prastiwi (2020), Jaffar et al (2021) dan Nugraha & Meiranto (2015) dengan hasil capital intensity tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menguji kembali penelitian tersebut. Peneliti menambah variabel intensitas modal karena masih ditemukan research gap antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba Akreal, Manajemen Laba Rill dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak”** (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan sebuah masalah yaitu :

1. Apakah manajemen laba akreal berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
2. Apakah manajemen laba rill berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
3. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
4. Apakah manajemen laba akreal, manajemen laba rill dan intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akreal terhadap agresivitas pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba rill terhadap agresivitas pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak
4. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrual, manajemen laba rill, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi terutama dalam perpajakan mengenai agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan sehingga dapat memperkecil celah penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak.
3. Bagi Manajemen Perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen ketika melakukan tax avoidance.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian kerangka pemikiran dan Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variable penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil terhadap hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan terakhir, bab ini memuat simpulan keterbatasan dan sarana untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Keagenan (Agency Theory) menurut (Jensen dan Meckling, 1976), menjelaskan bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis (principal) dan manajer (agent) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Pada umumnya terdapat pemisahan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan agar tidak berdampak terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan, serta tidak menimbulkan resiko seperti konflik agensi antara pemilik perusahaan dengan manajemen. Masalah ini dapat terjadi karena tidak menyatunya visi antara kedua belah pihak sehingga masing-masing pihak berusaha untuk maksimal (Kamalia dan Martini, 2014).

Pemilik perusahaan sebagai principal akan lebih fokus pada peningkatan nilai saham perusahaan, sedangkan manajemen akan lebih fokus pada kepentingan mereka sendiri yang cenderung mengambil kebijakan secara sepihak yang dapat merugikan perusahaan (Alansori, Listyaningsih et al. 2021). Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan mengenai pajak perusahaan. Menurut perusahaan, pembayaran pajak dianggap sebagai transfer kekayaan dari perusahaan ke pemerintah. Beban pajak ini menjadi biaya yang sangat besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung untuk meminimalkan beban pajak tersebut melalui berbagai cara penghindaran atau penghematan pajak (Kamalia dan Martini, 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teori keagenan menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh adanya konflik kepentingan antara agent dan principal yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya (Djamaluddin, 2008:56). Principal tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja agent, maka principal tidak pernah merasa pasti bagaimana usaha agen memberikan kontribusi pada hasil aktual perusahaan. Dengan demikian, principal berada sebagai asimetri informasi karena agent lebih mengetahui kinerja dan aktivitas perusahaan dibandingkan principal. (Novius, 2019)

2.2 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktek akuntansi. Dengan teori akuntansi positif, pembuat kebijakan bisa memprediksi konsekuensi ekonomis dari berbagai kebijakan dan praktek akuntansi. Teori akuntansi positif berusaha menguraikan apa dan bagaimana praktek akuntansi dilakukan berdasarkan pengalaman yang dapat diuji secara empiris. Teori akuntansi positif juga menjelaskan sebuah proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu di masa mendatang. Teori akuntansi positif dapat memberikan pedoman bagi para pembuat kebijakan akuntansi dalam menentukan konsekuensi dari kebijakan tersebut.

Harahap (2011) menjelaskan bahwa metode teori akuntansi positif diawali dari suatu teori atau model ilmiah yang sedang berlaku atau diterima umum. Berdasarkan teori ini maka dirumuskan masalah penelitian untuk mengamati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perilaku atau fenomena nyata yang tidak ada dalam teori. Kemudian dikembangkan teori untuk menjelaskan fenomena tadi dan dilakukan penelitian secara terstruktur dan peraturan yang standar dengan melakukan perumusan masalah, penyusunan hipotesa, pengumpulan data dan pengujian statistik ilmiah. Sehingga diketahui apakah hipotesa yang dirumuskan diterima atau tidak. Para pendukung menyebut metode inilah yang digolongkan sebagai ilmiah karena menggunakan peraturan yang terstruktur dan data empiris yang objektif dan model statistik matematik yang bersifat logik.

Perkembangan teori positif tidak dapat dilepaskan dari ketidakpuasan terhadap teori normatif. Selanjutnya dinyatakan bahwa dasar pemikiran untuk menganalisa teori akuntansi dalam pendekatan normatif terlalu sederhana dan tidak memberikan dasar teoritis yang kuat. Terdapat tiga alasan mendasar terjadinya pergeseran pendekatan normatif ke positif menurut (Watts dan Zimmerman, 1986) : Ketidakmampuan pendekatan normatif dalam menguji teori secara empiris, karena didasarkan pada premis atau asumsi yang salah sehingga tidak dapat diuji keabsahannya secara empiris.

1. Pendekatan normatif lebih banyak berfokus pada kemakmuran investor secara individual daripada kemakmuran masyarakat luas.
2. Pendekatan normatif tidak mendorong atau memungkinkan terjadinya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal di pasar modal. Hal ini mengingat bahwa dalam sistem perekonomian yang berdasarkan pada mekanisme pasar, informasi akuntansi dapat menjadi alat pengendali bagi masyarakat dalam mengalokasi sumber daya ekonomi secara efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Watts dan Zimmerman (1986) mengembangkan pendekatan positif yang lebih berorientasi pada penelitian empiris dan menjustifikasi berbagai teknik atau metode akuntansi yang sekarang digunakan atau mencari model baru untuk pengembangan teori akuntansi dikemudian hari.

Salah satu dalam praktik akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan akan memiliki tujuan. Tujuan yang diinginkan salah satunya motivasi pajak. Berdasarkan teori political cost, Watts dan Zimmerman (1978) berpendapat bahwa perusahaan berpenghasilan tinggi akan sangat rentan terhadap pengalihan kekayaan transfer politik dalam bentuk undang-undang dan regulasi. Dimana dalam regulasi, dalam hal ini pemerintah mewajibkan bagi seluruh perusahaan agar membayarkan pajaknya berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut membuat perusahaan keberatan karena harus membayar pajak secara rutin ke negara yang dapat mengakibatkan berkurangnya laba yang diperoleh. Maka dari itu manager perusahaan akan cenderung untuk memilih melakukan transfer pricing ke grup atau entitas perusahaannya yang ada di negara lain agar pajak yang dibayar perusahaan menjadi seminimal mungkin. Segaris lurus dengan berkurangnya beban pajak yang dibayarkan dan tetap meningkatnya pendapatan perusahaan.

2.3 Pajak

Pajak merupakan pendapatan negara yang paling besar dibanding pendapatan-pendapatan negara dibandingkan pada sektor lainnya. Hal ini dikarenakan pajak merupakan suatu kewajiban bagi warga negara untuk berkontribusi dapat secara paksa agar berjalannya pembangunan negara.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi pajak menurut Pasal 1 Undang-Undang No.28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak pada umumnya iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tidak dapat balas jasa secara langsung.

Menurut Rahayu (2017:31-44), pajak memiliki 4 fungsi, yaitu:

1. Fungsi Budgetair Pajak berfungsi untuk memenuhi biaya-biaya yang harus dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahnya. Maka pengenaan pajak dipandang dari sudut ekonomi harus diatur senetral-netralnya dan tidak boleh dibelokkan untuk mencapai tujuan-tujuan negara yang menyimpang.
2. Fungsi Regulerend Fungsi regulerend disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi regulerend merupakan fungsi lain dari pajak sebagai fungsi budgertair. Disamping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur perekonomian masyarakat maupun tatanan sosial masyarakat dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi Stabilitas Fungsi pajak dalam hal ini adalah sebagai alat kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga di masyarakat sehingga inflasi dapat dikendalikan sesuai kebutuhan perekonomian negara. Dengan pajak maka pemerintah dapat mengatur peredaran uang di masyarakat melalui pemungutan pajak dari masyarakat kepada negara dan selanjutnya menggunakan pajak dengan efektif dan efisien.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum dan untuk membiayai pembangunan. Pembiayaan pembangunan dapat membuka kesempatan kerja yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Mardiasmo (2013:2) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-Undang (Syarat Yuridis)
3. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)
4. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansil)
5. Sistem pemungutan pajak harus sederhana.

Menurut Mardiasmo (2013:11) macam-macam pajak dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan (PPh), PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu Tahun Pajak. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun. Dengan demikian maka penghasilan itu dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya.

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean. Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang mengkonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN. Pada dasarnya, setiap barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ditentukan lain oleh Undang-undang PPN. Tarif PPN adalah tunggal yaitu sebesar 10%. Dalam hal ekspor, tarif PPN adalah 0%. Yang dimaksud Dengan Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya.
3. Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM)
4. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan atau bangunan. PBB merupakan Pajak Pusat namun demikian hampir seluruh realisasi penerimaan PBB diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota.
5. Bea Materai, Bea Materai adalah pajak yang dikenakan atas dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kwitansi pembayaran, surat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharga, dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal diatas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan.

6. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), BPHTB adalah pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Seperti halnya PBB, walaupun BPHTB dikelola oleh Pemerintah Pusat namun realisasi penerimaan BPHTB seluruhnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan.

2.4 Agresivitas Pajak

2.4.1 Pengertian Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak menurut Rusli, (2021) yaitu sebuah tindakan yang disusun dalam rangka untuk meminimalisir terjadinya pengurangan hasil pajak dengan menggunakan strategi perencanaan pajak. perencanaan yang dimaksud tersebut bisa dilakukan dengan metode yang dianggap legal yaitu melalui penghindaran pajak atau tax avoidance maupun yang dianggap ilegal yaitu melalui penggelapan pajak atau tax evasion.

Hasmawati dkk, (2019) juga menyimpulkan bahwa agresivitas pajak yaitu upaya mengurangi pembayaran pajak yang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui laba sesudah perencanaan pajak yang maksimal. Dikarenakan bentuk perpajakan Indonesia memakai bentuk self assessment, maka wajib pajak secara mandiri melaksanakan kewajiban perpajakannya mulai dari penghitungan hingga pelaporan perpajakan. Sistem tersebut akan memberikan insentif kepada wajib pajak guna mengurangi beban pajak mereka dengan melanggar ataupun tidak



melanggar hukum yang ada, sehingga terdapat peluang bagi wajib pajak untuk melakukan agresivitas pajak (Ratnawati dkk, 2019).

Perusahaan mencari cara agar pengeluarannya hanya sedikit, salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pengurangan pajak. Ada empat cara untuk melakukan pengurangan tersebut yaitu tax avoidance, tax agresivitas, tax planning dan tax evasion. Tax avoidance menurunkan beban pajak dengan memanfaatkan kekurangan dari kebijakan pengeluaran suatu negara sehingga dianggap sah dan tidak mengabaikan hukum. Tax avoidance dapat diukur dengan Effective Tax Rate (ETR) (Hudha & Utomo, 2021), Cash Effective Tax Rate (CETR) (Dewinta & Setiawan, 2016), dan Current Effective Tax Rate (CuETR) (R. T. Putri et al., 2019). Tax planning melaporkan pajak dengan meminimalkan pajak terutang yang telah tertera dalam undang-undang perpajakan tetapi tidak menimbulkan perselisihan antara subjek pajak dan otoritas pajak. Tax planning dapat diukur dengan Tax Retention Rate (TRR) (Rajab et al., 2022). Tax evasion adalah pelanggaran dalam perpajakan yaitu dengan melakukan skema penggelapan pajak atau bahkan tidak membayar pajak. Tax evasion ini biasanya menggunakan data primer yaitu kuesioner seperti penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2020). Sedangkan Agresivitas pajak adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pembayaran pajak (Prawati, 2021).

2.4.2 Faktor-Faktor Tindakan Agresivitas Pajak

Nurjanah (2018) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak agresif, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jumlah pajak yang dibayar Semakin besar pajak yang harus dibayar, maka semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
2. Biaya untuk menyuap fiskus Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak melakukan pelanggaran.
3. Kemungkinan untuk terdeteksi Semakin kecil kemungkinan pelanggaran terdeteksi, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
4. Besar sanksi Semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

2.4.3 Keuntungan dan Kerugian Agresivitas Pajak

Setiap tindakan (pengambilan keputusan) pasti akan memperhitungkan dampak baik dan buruknya atas tindakan yang dilakukan. Ada tiga keuntungan dari tindakan pajak agresif yang dijelaskan oleh (Hidayanti, 2013), yaitu:

1. Keuntungan berupa penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik atau pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar.
2. Keuntungan bagi manajer (baik langsung maupun tidak langsung) yang mendapatkan kompensasi dari pemilik atau pemegang saham perusahaan atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya.
3. Keuntungan bagi manajer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan rent extraction.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kerugian dari pajak agresif diantaranya adalah:

1. Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi atau penalty dari fiskus pajak, dan turunnya harga saham perusahaan.
2. Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak.
3. Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalankan manajer dilakukan dalam rangka rent extraction.

2.5 Manajemen Laba Akrual

Manajemen laba akrual menyajikan kinerja perusahaan dengan mengubah kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi dengan mengubah metode penyusutan aset tetap dari metode penyusutan tahunan menjadi metode garis lurus. dimaksudkan untuk faktor lain yang diyakini mempengaruhi agresivitas pajak penghasilan badan adalah administrasi pengembalian yang sebenarnya (Abellinga, Midiastuty et al. 2021).

Pendapatan akrual atau manajemen laba akrual adalah tindakan atau teknik yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengubah angka-angka laba pada laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu (Joshi, 2019).

Menurut Srikanth & Prasad (2015) manajemen laba akrual didefinisikan sebagai pertimbangan manajemen untuk melakukan restrukturisasi kebijakan akuntansi agar dapat mengubah laporan keuangan dan menyesatkan pemegang saham mengenai kondisi ekonomi perusahaan atau menghasilkan stimulus kepada investor atau kreditor. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah perubahan metode



penyusutan, penilaian persediaan barang, dan cadangan kerugian piutang, serta kebijakan estimasi lainnya yang mempengaruhi laba dalam jangka pendek.

Perubahan atas angka laba dilaporkan keuangan dapat mempengaruhi beberapa keputusan krusial padahal laba merupakan komponen yang penting didalam sebuah laporan (Haider et al., 2013). Keputusan krusial yang dipengaruhi salah satunya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen akan mempengaruhi berapa porsi laba yang akan ditahan dan didistribusikan kepada pemegang saham. Maka dari itu, manajemen laba akrual yang tinggi akan berdampak pada dividend payout yang semakin tinggi.

2.6 Manajemen Laba Riil

Manajemen Laba Riil adalah tindakan manajemen untuk mengubah pelaksanaan transaksi bisnis nyata melalui manajemen waktu atau keputusan transaksi nyata. Perusahaan juga menggunakan kebijaksanaan arus kasnya untuk menawarkan potongan harga dan mengendurkan tenggat waktu penjualan kredit untuk memanipulasi penjualan.

Roychowdhury (2006) mendefinisikan manajemen laba riil sebagai berikut “management actions that deviate from normal business practice, undertaken with the primary objective of meeting certain earnings thresholds.”. Dengan kata lain bahwa campur tangan manager dalam proses pelaporan keuangan tidak hanya melalui metode-metode atau estimasi-estimasi akuntansi saja tetapi juga dapat dilakukan melalui keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasional. Lebih lanjut, manager juga memiliki insentif untuk memanipulasi aktivitas-aktivitas riil selama tahun berjalan untuk memenuhi target laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manipulasi aktivitas-aktivitas riil tersebut disebut manajemen laba riil. Jadi manajemen laba riil adalah tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba.

Setiawati dan Lieany (2016) mendefinisikan manajemen laba riil sebagai tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal, dimotivasi keinginan manajer untuk menyesatkan paling tidak pemangku kekuasaan guna mempercayai telah tercapainya tujuan pelaporan keuangan dalam operasi normal perusahaan.

Setiawati dan Lieany (2016) memaparkan tiga metode manajemen laba riil:

a. Manipulasi penjualan

Manipulasi penjualan (sales manipulation) merupakan upaya manajer untuk meningkatkan sementara penjualan tahun berjalan dengan menawarkan diskon harga atau memberikan syarat kredit yang lunak. Manajer dapat menghasilkan penjualan tambahan atau meningkatkan penjualan dari tahun fiskal berikutnya ke tahun berjalan dengan menawarkan diskon harga pada waktu tertentu. Peningkatan volume penjualan karena diskon akan hilang ketika perusahaan menetapkan kembali harga normal.

b. Pengurangan biaya diskresioner

Biaya diskresioner merupakan biaya yang dapat dinaikkan dan diturunkan sesuai dengan keputusan manajemen (biaya iklan, biaya pengembangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dll). Perusahaan dapat menurunkan beban yang dilaporkan dan menaikkan laba dengan mengurangi biaya diskresionernya.

c. Produksi besar – besaran

Produksi besar – besaran (overproduction) merupakan suatu kondisi dimana perusahaan memproduksi barang lebih banyak daripada prediksi permintaan dengan asumsi bahwa tingkat produksi yang lebih tinggi akan menyebabkan biaya tetap per unit menjadi lebih kecil.

Berdasarkan Kim dan Sohn (2013); pengukuran manajemen laba riil menggunakan:

- a. Abnormal cash flow operations (Abn.CFO) merupakan manipulasi laba yang dilakukan perusahaan melalui aliran operasi kas yang akan memiliki aliran kas lebih rendah daripada level normalnya.
- b. Abnormal production cost (Abn. PROD) merupakan Manajemen laba riil yang dilakukan melalui manipulasi biaya produksi, dimana perusahaan akan memiliki biaya produksi lebih tinggi daripada level normalnya.
- c. Abnormal discretionary expenses (abn. DISC) merupakan manipulasi laba yang dilakukan melalui biaya deskrisioner.

2.7 Intensitas Modal

Capital Intensity atau bisa disebut Intensitas modal yaitu kegiatan penanaman sebuah modal, kemudian dihubungkan dengan investasi dalam bentuk aktiva tetap yang dikerjakan oleh perusahaan (Sakinah dkk, 2020). Kemudian Adnyani & Astika, (2019) juga menjelaskan bahwa intensitas modal memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

gambaran banyaknya aset yang telah diinvestasikan perusahaan dalam aktiva tetap. Jika nilai investasi aktiva tetap semakin besar yang ada di perusahaan, maka akan sebanding pula dengan beban penyusutan yang dialami oleh sebuah perusahaan. Dimana beban penyusutan inilah yang nantinya dapat memotong atau mengurangi beban pajak perusahaan sehingga menyebabkan laba yang dimiliki perusahaan meningkat.

Intensitas modal adalah pemasukan modal dalam jumlah besar dalam proses bisnis atau produksi. Oleh karena itu, diperlukan proporsi aset tetap yang lebih tinggi (tanah, properti, pabrik, dan peralatan) untuk menghasilkan barang dan jasa. Industri atau perusahaan yang membutuhkan investasi modal yang besar dikenal dengan istilah bisnis padat modal (Diana Yanti, 2020). Rasio intensitas modal dapat diukur dengan jumlah modal yang ditanamkan dalam suatu bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Ini memberikan jumlah aset yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap dolar dalam pendapatan. Hal ini juga digunakan oleh analis sebagai ukuran berapa banyak modal, yang bertentangan dengan tenaga kerja, yang dibutuhkan untuk menghasilkan dolar tertentu dalam penjualan. Jika rasio intensitas modal tinggi, dapat diartikan bahwa perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak aset untuk menghasilkan pendapatan. Jika rendah, bisnis menggunakan aset sedemikian rupa sehingga aset menghasilkan nilai tinggi.

Capital Intensity berkaitan dengan seberapa aset tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Aset tetap sebuah perusahaan bisa mengurangi beban pajak yang dibayarkan, karena adanya depresiasi aset tetap (Rodriguez dan Arias, 2012). Menurut (Novitasari et al., 2017) Capital Intensity ialah aktivitas investasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (modal). Dapat disimpulkan semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan depresiasi yang besar juga sehingga biaya kena pajak akan berkurang juga. Menurut Sri dan Afik (2017) pada dasarnya aset tetap akan mengalami penyusutan yang akan menjadi biaya penyusutan dalam laporan keuangan, maksudnya semakin besar biaya penyusutan maka akan semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Hal tersebut berdampak signifikan terhadap perusahaan dengan tingkat rasio intensitas modal yang besar menunjukkan tingkat efektif pajak yang rendah, karena tingkat efektif pajak yang rendah mengindikasikan perusahaan melakukan praktik agresivitas pajak. (Identiti, 2022)

2.8 Kajian Pajak dalam Islam

Dalam istilah bahasa arab, pajak dikenal dengan nama Al-Ushr atau Al-Max, atau biasa juga disebut dengan Ad-dharibah yang artinya adalah pemungutan yang di artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungut disebut shahibul mask atau Al-Asysyar.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penuaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesame kaum muslim dan sesame umat manusia dalam kebijakan dan Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
قَلِيلًا وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.*

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil secara umum atau khusus masalah pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam surat At-Tubah Ayat 29 :

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ
عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ٢٩

Artinya : *Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.*

Jizyah ialah sumbangan perkepala yang dipungut oleh pemerintah islam dari orang-orang yang bukan islam, sebagai imbalan bagi keamanan mereka.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai agresivitas pajak telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan yang bermacam-macam dengan berbagai variabel, diantaranya:

Tabel 2. 1 Penelitian Tedahulu

| No | Nama dan Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|---|----------------------------------|--|
| 1. | Kurnia Rosy Putri dan Lilik Andriyani (2020) Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak. | X1 = Capital Intensity X2 = Dewan Komisaris X3 = Kepemilikan Institusional Y = Agresivitas Pajak | Analisis Regresi Linear Berganda | Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak sedangkan Capital Intensity dan Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. |
| 2. | Savina Swari Arizoni, Vince Ratnawati, dan Andreas (2020) The Effect Of Accrual Earnings | X1 = Manajemen Laba Akrual X2 = Manajemen Laba Ril | Analisis Regresi Linier Berganda | Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Rill, Inventory Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak dan Foreign Operatio mampu |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> | <p>Management, Real Earning Managemen And Inventory Intensity Towards Tax Aggressivity : The Moderating Role Of Foreign Operation</p> | <p>X3 = Inventory Intensity M = Foreign Operation Y = Agresivitas Pajak</p> | | <p>memoderasi pengaruh Manajemen laba akrual, manajemen laba rill dan inventory intensity terhadap Agresivitas Pajak</p> |
| <p>3.</p> | <p>Ulfa Rahayu dan Andi Kartika (2021) Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responbility, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak</p> | <p>X1 = Profitabilitas X2 = Corporate Social Responsibility X3 = Capital Intensity X4 = Ukuran Perusahaan X5 = Agresivitas Pajak</p> | <p>Analisis Regresi Linear Berganda</p> | <p>Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Profitabilitas dan Capital Intensity berpengaruh Negatif terhadap Agresivitas Pajak.</p> |
| <p>4</p> | <p>Riris Choirunnisa (2022) Pengaruh Manajemen Laba</p> | <p>X1 = Manajemen Laba Akrual</p> | <p>Analisis Regresi Berganda</p> | <p>Manajemen Laba Akrual dan Intensitas Persediaan Tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|---|--|---|------------------------------------|--|
| <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | <p>Akrual, Manajemen Laba Rill dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak</p> | <p>$X_2 =$ Manajemen Laba Rill</p> <p>$X_3 =$ Intensitas Persediaan</p> <p>$Y =$ Agresivitas Pajak</p> | | <p>sedangkan Manajemen Laba Rill Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak</p> |
| | <p>Nuryani Madyastuti (2022) Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak</p> | <p>$X_1 =$ Good Corporate Governance</p> <p>$X_2 =$ Capital Intensity</p> <p>$X_3 =$ Lverage</p> <p>$X_4 =$ Profitabilitas</p> <p>$Z =$Ukuran Perusahaan (Firm Size)</p> <p>$Y =$ Agresivitas Pajak</p> | <p>Analisis Regresi Data Panel</p> | <p>Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan Capital Intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif good corporate governance terhadap agresivitas pajak, Ukuran perusahaan</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|---|---|--|
| <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> | | | <p>memperkuat pengaruh positif capital intensity terhadap agresivitas pajak, Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif leverage terhadap agresivitas pajak, serta Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap agresivitas pajak.</p> |
| <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | <p>Dyah Metha Nurfitriasih dan Dyah Febriantina Istiqomah (2022)</p> <p>Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak : Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi</p> | <p>$X_1 =$ Manajemen Laba</p> <p>$Y =$ Agresivitas Pajak</p> <p>$M =$ Corporate Governance</p> | <p>Analisis Regresi Berganda</p> <p>Manajemen laba berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak dan Corporate Govenance Memoderasi Pengaruh positif Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

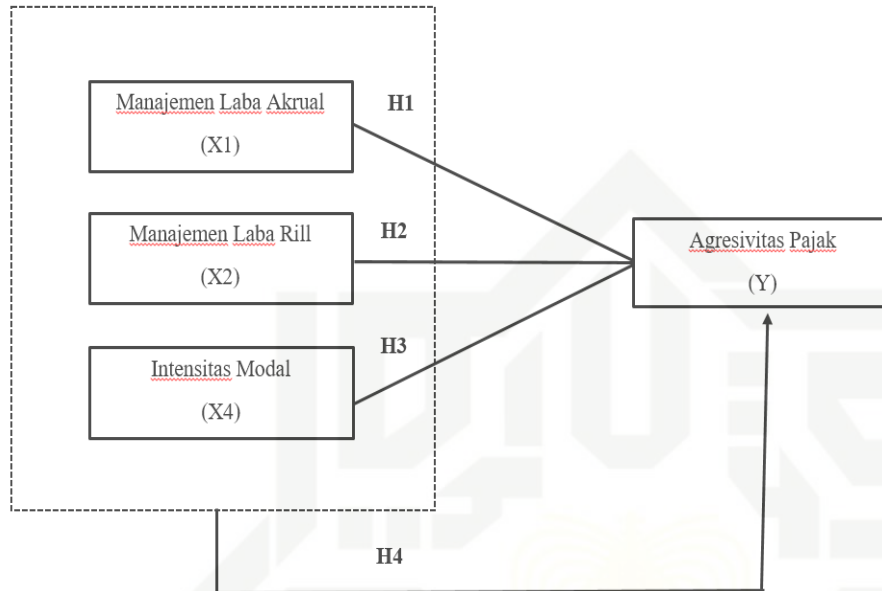
| | | | |
|--|---|---|--|
| <p>Vina Suhaimatul Zalfaa, Roekhudin dan Sari Atmini (2022)</p> <p>Does Income – Increasing Earnings Management Enhance Tax Aggressiveness ? The Moderating Role Of The Corporate Governance Mechanism</p> | <p>X1 = Income – Increasing Accruak Earnings Management</p> <p>X2 = Income – Increasing Management</p> <p>M = Institutional Ownership</p> <p>Y = Tax Aggressiveness</p> | <p>Analisis Regresi Linear Berganda</p> | <p>Manajemen laba akrual berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak sedangkan Manajemen laba rill berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak dan Kepemilikan Institusional dalam memoderasi hubungan manajemen laba akrual serta manajemen laba rill tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak</p> |
|--|---|---|--|

2.10 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori penelitian terdahulu yang telah dirumuskan diatas, maka kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.11 Hipotesis Penelitian

2.11.1 Pengaruh Manajemen Laba Akrual Terhadap Agresivitas Pajak

Earning management melalui akrual merupakan teknik pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen, tapi tidak memiliki konsekuensi langsung terhadap aliran kas perusahaan (Roychowdhury, 2006). Scott (2015) mengemukakan motivasi terjadinya manajemen laba salah satu adalah karena “Taxation Motivation (Motivasi Pajak)”. Laba yang digunakan sebagai acuan dasar besarnya perhitungan pajak menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan agensi yang berujung pada manajemen laba, semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Dengan kata lain perusahaan menghindari pajak yang tinggi dengan menyajikan laba yang tidak terlalu tinggi melalui manajemen laba. Taxation motivation dapat dijelaskan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan cenderung mengurangi profit (income decreasing) yang dilaporkan untuk menurunkan pendapatan kena pajak sehingga perusahaan membayar pajak lebih sedikit (Kusuma dan Firmansyah, 2018).

Dalam kenyataannya banyak perusahaan yang melaporkan laba yang tinggi kepada shareholder tapi membayar beban pajak yang rendah kepada otoritas pajak (Kamila dan Martani, 2014). Hasil penelitian Nurhandono dan Firmansyah (2017) menyimpulkan bahwa ternyata agresivitas pajak dapat dilakukan bersamaan dengan upaya meningkatkan laba karena perusahaan dapat memanfaatkan ruang abu-abu (grey area) dimana terdapat perbedaan antara aturan pajak dengan standar akuntansi. Frank dan Rego (2009) menjelaskan bahwa pada area conformity (adanya kesamaan aturan pajak dan akuntansi), perusahaan tidak akan dapat menaikkan laba akuntansi sekaligus menurunkan laba pajak. Pada area non conformity perusahaan dapat meningkatkan laba dan disaat yang bersamaan dapat menurunkan beban pajak. Dari beberapa penelitian terdahulu, perusahaan dapat melakukan manajemen laba akrual berupa income decreasing (menurunkan laba) untuk mengurangi beban pajak nya namun disatu sisi penelitian terdahulu juga mengatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan laba akuntansi (income increasing) sekaligus menurunkan laba pajak (tidak terdapat trade off). Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Manajemen Laba Akrual berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

2.11.2 Pengaruh Manajemen Laba Riil terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Roychowdhury (2006) yang dimaksud dengan manajemen laba aktivitas riil adalah manipulasi yang dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi. Roychowdhury (2006) menyatakan bahwa para manajer memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba riil dari pada manajemen laba akrual. Manajemen laba riil lebih menjadi prioritas dalam penggunaannya oleh manajemen dibandingkan manajemen laba akrual karena manajemen laba riil kurang menarik perhatian auditor dan regulator dibandingkan manajemen laba berbasis akrual. Perusahaan kemungkinan menggunakan diskresi arus kas dengan melakukan manipulasi penjualan (Geraldina, 2013). Manipulasi penjualan dilakukan dengan cara menawarkan diskon dan memperlunak masa penjualan kredit. Manipulasi penjualan ini berdampak pada kenaikan penjualan pada periode berjalan (penjualan temporer), akan tetapi menurunkan margin laba kotor akibat diskon yang diberikan serta menurunkan arus kas operasi akibat penjualan kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Firmansyah, (2017) menunjukkan hasil bahwa diskresi arus kas dengan melakukan manipulasi penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap agresivitas pajak suatu perusahaan (tax aggressiveness). Pengaruh positif ini dapat diartikan bahwa semakin besar hasil penjualan yang dihasilkan akibat manipulasi berupa pemberian diskon yang tidak wajar, akan meningkatkan agresivitas pajak suatu perusahaan karena membuat perbedaan laba yang dilaporkan akuntansi dan perpajakan menjadi semakin besar. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Manajemen Laba Riil berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.11.3 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas modal (capital intensity) menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan menurut penelitian (Mutia et al., 2018), (Siahaan, 2020). Investasi aset tetap memperlihatkan banyaknya kekayaan perusahaan diinvestasikan pada aset tetap menurut (Andhari & Sukartha, 2017). Perusahaan yang memiliki investasi yang tinggi terhadap aset tetap tentunya akan menanggung beban depresiasi yang besar pula. Beban depresiasi ini nantinya akan berdampak pada penurunan laba perusahaan sehingga beban pajak terutang akan menjadi semakin rendah. Dengan demikian, perusahaan yang melakukan intensitas modal dapat dikatakan melakukan agresivitas pajak karena menerapkan strategi dalam meminimalkan pajak. Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian oleh (Suyanto, Sofiyanti, 2022) serta (Margaretha et al., 2021) yang menyatakan bahwa intensitas modal dapat berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

H3: Intensitas Modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak

2.11.4 Pengaruh Manajemen Laba Akruwal, Manajemen Laba Rill, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak

Manajemen laba akruwal menyajikan kinerja perusahaan dengan mengubah kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi dengan mengubah metode penyusutan aset tetap dari metode penyusutan tahunan menjadi metode garis lurus. dimaksudkan untuk faktor lain yang diyakini mempengaruhi agresivitas pajak penghasilan badan adalah administrasi pengembalian yang sebenarnya (Abelingga, Midiastuty et al. 2021). Penelitian yang dilakukan Riris Choirunnisa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2022) Manajemen Laba Akrual menunjukkan berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Roychowdhury (2006) mendefinisikan manajemen laba riil sebagai berikut “management actions that deviate from normal business practice, undertaken with the primary objective of meeting certain earnings thresholds.”. Dengan kata lain bahwa campur tangan manager dalam proses pelaporan keuangan tidak hanya melalui metode-metode atau estimasi-estimasi akuntansi saja tetapi juga dapat dilakukan melalui keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasional. Lebih lanjut, manager juga memiliki insentif untuk memanipulasi aktivitas-aktivitas riil selama tahun berjalan untuk memenuhi target laba. Manipulasi aktivitas-aktivitas riil tersebut disebut manajemen laba riil. Jadi manajemen laba riil adalah tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba. Penelitian yang dilakukan Savina Swari Arizoni (2020) Manajemen Laba Riil menunjukkan berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Capital intensity atau Intensitas Modal adalah jumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada aktiva tetap perusahaan yang biasanya diukur dengan menggunakan rasio aktiva tetap dibagi dengan penjualan. Capital intensity berkaitan dengan besarnya aktiva tetap yang dimiliki. Aktiva tetap memiliki umur ekonomis yang akan menimbulkan beban penyusutan setiap tahunnya. Beban penyusutan dapat mengurangi laba kena pajak yang akan mempengaruhi ETR dan CETR perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun Penelitian yang dilakukan oleh Nofia Umilatifah (2022) Capital intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H4 : Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Rill, Dan Intensitas Modal Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok dua atau lebih faktor dalam situasi. Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014, p. 8).

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari Manajemen Laba Akreal, Manajemen Laba Rill, dan Intensitas Modal. Dan variabel dependen yaitu Agresivitas Pajak. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian tahun 2020-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang aktif dan terdaftar di BEI tahun 2020-2023
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap per 31 desember selama tahun 2020-2023. Kelengkapan laporan keuangan sangat diperlukan dalam penilaian, sehingga perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya tidak termasuk dalam sampel penelitian
3. Perusahaan mengalami laba positif tahun 2020-2023. Kriteria dipakai karena agresivitas pajak dikenakan atas laba yang didapat perusahaan.
4. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

| NO | KETERANGAN | Total |
|----|---|-------|
| 1 | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi terdaftar di BEI tahun 2020-2022 | 51 |
| 2 | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi tidak memiliki financial report tahunan dan telah diaudit berturut-turut serta dipublikasikan dari tahun 2020-2022 | (6) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--|-----------|
| 3 | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang memperoleh laba negatif atau perusahaan dalam kondisi rugi selama periode pengamatan tahun 2020-2022 | (17) |
| 4 | Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini | (8) |
| Total Perusahaan yang dijadikan sampel | | 20 |
| total Observasi (20 x 4) | | 80 |

Sumber :idx.co.id

Pada tabel 3.1 menunjukkan perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, yakni berjumlah 51 perusahaan, dimana berdasarkan kriteria sampel yang diseleksi oleh peneliti diperoleh 20 perusahaan yang dapat dijadikan data pertahun, sehingga diperoleh jumlah data (n) sebanyak 20×4 periode = 80. Adapun ke 20 perusahaan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang dijadikan Sampel

| NO | NAMA PERUSAHAAN | KODE |
|----|-------------------------------------|------|
| 1 | PT. Akasha Wira International Tbk | ADES |
| 2 | PT. Campina Ice Ccream Industry Tbk | CAMP |
| 3 | PT. Sariguna Primatirta Tbk | CLEO |
| 4 | PT. Delta Djakarta Tbk | DLTA |
| 5 | PT. Gudang Garam Tbk | GGRM |
| 6 | PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | GOOD |
| 7 | PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk | HMSP |
| 8 | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | ICBP |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | | |
|----|---|------|
| 9 | PT. Mulia Boga Raya Tbk | KEJU |
| 10 | PT. Kalbe Farma Tbk | KLBF |
| 11 | PT. Merck Indonesia Tbk | MERK |
| 12 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI |
| 13 | PT. Mayora Indah TBK | MYOR |
| 14 | PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO |
| 15 | PT. Sekar Laut Tbk | SKLT |
| 16 | PT. Siantar Top Tbk | STTP |
| 17 | PT. Pasific Tbk | TSPC |
| 18 | PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk | ULTJ |
| 19 | PT. Unilever Indonesia Tbk | UNVR |
| 20 | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk | WIIM |

Sumber: Data sekunder Diolah, 2023

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Agresivitas Pajak

Penelitian ini menggunakan proxy tarif pajak efektif untuk mengukur agresivitas pajak. Tarif pajak efektif (Effective Tax Rate), pada dasarnya

representasikan berapa persentase perusahaan membayar pajak sebenarnya terhadap laba komersial. ETR adalah proksi yang paling banyak digunakan dalam penelitian terdahulu untuk mengetahui seberapa besar perusahaan melakukan agresivitas pajak (Lanis dan Richardson, 2012). Rumus perhitungan ETR adalah:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.3.2 Variabel Independen

a. Manajemen Laba Akrual

Manajemen laba dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan discretionary accruals, dimana dalam pengukurannya menggunakan Modified Jones Model (Ratnawati dan Mohamad, 2014). Model pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Mengukur Total Accruals yang dihitung dengan rumus :

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total Accruals perusahaan i pada periode ke t

N_{it} = Laba Bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} = Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

2. Menghitung nilai Accruals diestimasi dengan persamaan regresi OLS

(*Ordinary Least Square*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 \{ (REV_{it} - REV_{it-1}/ A_{it-1}) \} + \beta_3 (PPE_{it}/ A_{it-1})$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total Accruals perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} = Total asset perusahaan I pada tahun t – 1

REV_{it} = Pendapatan perusahaan i tahun t

REV_{it-1} = Pendapatan perusahaan i tahun t – 1

PPE_{it} = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

3. Menghitung Non-discretionary accruals dengan rumus sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 \{ (REV_{it} - REV_{it-1}) - (REC_{it} - REC_{it-1}) \} / A_{it-1} + \beta_3 (PPE_{it}/ A_{it-1})$$

Keterangan :

NDA_{it} = Non-discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

A_{it} = Total asset perusahaan i pada tahun t

REV_{it} = Pendapatan perusahaan i tahun t

REV_{it-1} = Pendapatan perusahaan i tahun t – 1

PPE_{it} = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

REC_{it} = Piutang perusahaan i pada tahun t

REC_{it-1} = Piutang perusahaan i pada tahun t – 1

4. Menghitung nilai Discretionary Accruals dengan rumus :

$$DA_{it} = (TAC_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$



Keterangan:

DA_{it} = Discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

TAC_{it} = Total Accruals perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total asset perusahaan i pada akhir tahun t - 1

NDA_{it} = Non-discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

Nilai Discretionary accruals yang semakin mendekati nol mengindikasikan bahwa semakin kecil kemungkinan suatu perusahaan melakukan manajemen laba.

b. Manajemen Laba Riil

Manajemen laba riil menjadi variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini manajemen laba riil diukur menggunakan pendekatan abnormal cash flow from operation (Roychowdhury, 2006). pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut: Penurunan Beban Diskresionari

$$CFO_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1 (1/A_{t-1}) + \alpha_2 (S_t/A_{t-1}) + \alpha_3 (\Delta S_t/A_{t-1}) + \varepsilon_t$$

Keterangan:

CFO_t = Arus kas kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t

A_{t-1} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t - 1

S_t = Penjualan perusahaan i pada tahun t

S_{t-1} = Penjualan perusahaan i pada tahun t dikurangi tahun t - 1

α = Koefisien regresi

ε = error term pada tahun t

c. Intensitas Modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capital intensity atau Intensitas modal adalah sebuah komposisi antara aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Dimana total aktiva perusahaan dengan proporsi aktiva tetap, bisa diketahui dengan cara memperlihatkan rasio intensitas aktiva tetap (Rusli, 2021). variabel capital intensity dalam penelitian ini penulis memberikan notasi CI. Mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Windaswari, (2018) variabel capital intensity (CI) dapat dihitung atau diukur dengan rumus berikut:

$$CI = \frac{\text{Total asset tetap bersih}}{\text{Total asset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif didefinisikan merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga di peroleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain: frekuensi, tendensi sentral (mean, median dan modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian.

3.5.2 Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Menurut (Widarjono, 2013) ada beberapa keuntungan yang



diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted variable). Dalam metode estimasi regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan model common effect, fixed effect dan random effect. Berikut adalah penjelasan dari mengenai ketiga model tersebut menurut (Widarjono, 2013):

1. Common Effect Model (CEM)

Pendekatan dengan model common effect merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model common effect tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku antara individu dan kurun waktu sama. Pendekatan dengan common effect memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian model dan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 2013)

Model Common Effect dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

2. Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan model fixed effect mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. Fixed effect disini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tepat besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

3. Random effect Model (REM)

Pendekatan model random effect ini adalah mengatasi kelemahan dari model fixed effect. Model ini dikenal juga dengan sebuah model generalized least square (GLS). Model Random Effect menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antara waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013).

Model random effect secara umum ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it} + U_{it}$$

3.5.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi dari data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect. Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan.

1. Chow test atau Likelihood test

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model fixed effect dan common effect. Chow test merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model common effect atau fixed effect. Apabila nilai Probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$



maka H_0 diterima, namun jika nilai Probabilitas signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak.

H_0 menyatakan bahwa model common effect yang lebih baik di gunakan dalam mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model fixed effect yang lebih baik (Widarjono, 2013).

2. Hausman test

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random Effect yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah fixed effect, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara model fixed effect atau random effect yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai uji Hausman. Uji Hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik chi square dengan degree of freedom adalah sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik chi square lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah Model random effect. Apabila nilai statistik chi square lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model fixed effect (Widarjono, 2013).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan sebuah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *common effect* yang tepat untuk digunakan. Uji LM ini digunakan berdasarkan pada pendistribusian *chi squares* dengan *degree of freedom* sebagai jumlah variabel independent. Jika nilai dari LM statistic lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



besar dari nilai statistic *chi squares* maka H_0 dapat ditolak. Jika H_0 ditolak maka dapat diartikan bahwa estimasi yang tepat merupakan model regresi data panel dengan metode *random effect* yang berasal dari metode *common effect*. Jika diperoleh hasil sebaliknya maka metode *common effect* dapat digunakan.

Uji Lagrange Multiplier ini tidak dapat digunakan jika uji Chow dan uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *fixed effect model*. Uji LM dipakai jika uji Chow menunjukkan model yang digunakan *common effect model*, dan pada uji Hausman menunjukkan model yang digunakan adalah *random effect model*. Maka diperlukan pengujian ini sebagai tahap akhir menentukan model apa yang paling tepat antara *common effect* dan *random effect*.

Jika model *common effect* yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada *random effect*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homokedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan analisa dalam penelitian dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak. Karena penelitian yang baik itu jika data dalam penelitian nya memenuhi uji asumsi klasik. Ada 4 uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel pengganggu atau residual. Menurut (Ghozali , 2011) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, uji normalitas secara analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena data > 30 , untuk melakukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Sig., dengan signifikansi yang digunakan $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi
- Jika nilai Sig. < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

B. Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Tidak dibenarkan terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi. Jika terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut tidak orthogonal (Ariawaty dan Evita, 2018:26). Variabel orthogonal yaitu variabel independent yang nilai kolerasi antar sesamanya sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinearitas yaitu dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dengan kriteria apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9), maka terindikasi adanya multikolinieritas. Selain itu dapat juga dilihat dari nilai tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) yang memiliki kriteria keputusan diantaranya:

1. Jika tolerance value > 0.1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
2. Jika tolerance value < 0.1 dan $VIF > 10$, maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *harvey*.

Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *harvey*.

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig. < 0.05 Terjadi gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam

satu variable yang saling berhubungan satu sama lain. Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Breusch-Godfrey atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Untuk menguji hipotesis yang sebelumnya, maka penulis menggunakan teknik analisis regresi data panel. Tujuannya untuk menjawab permasalahan penelitian hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Agresivitas Pajak, sedangkan variabel independennya adalah Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Rill dan Intensitas Modal. Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y Agresivitas Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- α = Koefisien Konstanta
 - β_1 = Koefisien Regresi Manajemen Laba Aktual
 - X_1 = Manajemen Laba Aktual
 - β_2 = Koefisien Regresi Manajemen Laba Rill
 - X_2 = Manajemen Laba Rill
 - β_3 = Koefisien Regresi Intensitas Modal
 - X_3 = Intensitas modal
 - e = tingkat kesalahan (error)

3.5.6 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi linier berganda dengan bantuan alat statistic eviews versi 12. Uji Hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

A. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013:99), Uji parsial berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian uji t dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.



- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

B. Uji f (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2013:101), uji simultan berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Ghazali (2013:97), berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu manajemen laba akrual, manajemen laba rill, dan intensitas modal terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R-Squared pada koefisien regresinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Rill, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak secara parsial dan simultan pada perusahaan Manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 22 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan bantuan Eviews 12. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Manajemen Laba Akrual secara parsial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dimana nilai signifikan sebesar $0.6040 > 0.05$ dan dimana t_{hitung} sebesar $-0.521049 < t_{tabel} 1.99167$ sehingga H_1 ditolak. Hasil ini menjelaskan bahwa Tidak berpengaruhnya manajemen laba akrual pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dikarenakan perusahaan tidak dapat meminimalisir besaran pajak yang harus bayarkan oleh perusahaan, dimana rekonsiliasi yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur pada akhir pelaporan untuk menghitung jumlah penghasilan kena pajak tidak menghasilkan nilai yang signifikan.
2. Manajemen Laba Rill secara parsial berpengaruh terhadap Agresivitas pajak dimana nilai signifikan sebesar $0.0479 < 0.05$ dan dimana t_{hitung} sebesar $2.012951 > t_{tabel} 1.99167$ sehingga H_2 diterima. Berdasarkan hasil sampel tersebut, ditemukan salah satu penyebab meningkatnya nilai

manajemen laba riil pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI adalah dengan melakukan manipulasi penjualan berupa pemberian diskon untuk meningkatkan penjualan secara temporer dalam periode tertentu, contohnya yaitu perusahaan HRTA, dimana perusahaan ini memperbolehkan pelanggannya melakukan pembelian secara kredit dengan syarat kredit yang lunak seperti tempo 30 sampai 90 hari tanpa dikenakan bunga. Hal ini yang membuat arus kas dari aktivitas operasi menjadi lebih rendah, dan ini sejalan dengan teori akuntansi positif mengenai hipotesis biaya politik menjelaskan bahwa perusahaan memilih kebijakan akuntansi untuk meminimalkan pajak penghasilan dikarenakan adanya penghasilan sebagai biaya politik maka perusahaan cenderung melakukan oportunistik dalam memilih kebijakan untuk meminimalkan penghasilan kena pajak.

3. Intensitas Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dimana nilai signifikan sebesar $0.3555 > 0.05$ dan dimana t_{hitung} sebesar $0.930123 < t_{tabel} 1.999$ sehingga H_3 ditolak . Hal ini menjelaskan bahwa berarti besar kecilnya Intensitas Modal yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Perusahaan berinvestasi dengan asset tetap yang tinggi dengan tujuan untuk digunakan untuk operasional perusahaan dan investasi perusahaan bukan untuk aktivitas agresivitas pajak. Asset tetap perusahaan digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan. Penggunaan asset tetap tersebut digunakan untuk membantu dan meningkatkan operasional perusahaan yang nantinya juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menaikan laba bersih perusahaan dibandingkan beban depresiasi dari asset tetap tersebut.

1. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0.202905 > 0.05$ yang artinya, Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil, dan Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Agresivitas Pajak.
2. Hasil R-squared sebesar 0.062412. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 6,24%, sedangkan sisanya sebesar 93,76% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini. Berdasarkan nilai Adjusted R-squared yaitu sebesar 0.022796, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 2,27%, sedangkan sisanya sebesar 97,73% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, melalui Direktorat Jendral Pajak dapat lebih mengevaluasi celah-celah kebijakan perpajakan, khususnya terhadap Agresivitas Pajak untuk mencegah penurunan penerimaan pajak.
2. Bagi perusahaan Manufaktur sektor industry barang konsumsi, agar dapat memperhatikan rasio Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil, dan

Intensitas Modal agar terhindar dari Agresivitas Pajak yang dikategorikan dalam penggelapan pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik
- b. Meneliti Agresivitas Pajak pada sektor lain agar objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
- c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi Agresivitas Pajak yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim

Abelingga, D., et al. (2021). Deteksi fraudulent financial reporting: suatu pendekatan menggunakan accrual based investment ratio dan cash based investment ratio. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2(2), 115-128.

Adnyani, N. K. A., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity , dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 594–621.

Alansori, A., et al. (2021). Pengaruh Total Quality Management, teknologi dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2(2), 129-139.

Andhari, dkk. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*. ISSN: 2302-8556. Vol.18.<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/25794>

Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Investroty Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(1), 017. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i1.y2019.p017-038>

Andy Surahman & Firmansyah, A. (2017). Effect Of Earnings Management Through Accountings Deviation, Activities Profit Riil and Accrual To Tax Aggressivity. ISSN: 2540-9816. 2(2), 2017. <https://doi.org/10.33541/Fjm.V2i2.517>. Diakses Tanggal 29 September 2023.

Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). Metode Kuantitatif Praktis. In Pt. Bima Pratama Sejahtera.

Ariyanto, D. (2020). Influence of justice, culture and love of money towards ethical perception on Tax evasion with gender as moderating variable. *Journal of Money Laundering Control*, 23(1), 245–266. <https://doi.org/10.1108/JMLC06-2019-0047>

Awaloedin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 6-19. Retrieved from <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/618>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bursa Efek Indonesia. (2022). Profil Perusahaan Tercatat. <https://www.idx.co.id/perusahaantercatat/profil-perusahaan-tercatat/>. Diakses pada tanggal 03 November 2023.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Diana Yanti. (2020). Pengaruh intensitas modal, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2016-2018. *Eprints Kwik Kian Gie*, 1842(10), 36-43.
- E.G, D. M., & Murtanto. (2021). Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832, 109–122.
- Fernández-Rodríguez, E., & MartínezArias, A. (2012). Do business characteristics determine an effective tax rate? *Chinese Economy*, 45(6), 60–83. <https://doi.org/10.2753/CES1097-1475450604>
- Frank, M., L. Lynch, & S. Rego. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467-496.
- Geraldina, Ira. (2010). Preferensi Manajemen Laba Akrual atau Manajemen Laba Riil dalam Aktifitas Tax Shelter. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 23 (Ed. 8). Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haider, J., Ali, A., & Sadiq, T. (2013). Earning management and dividend policy: Empirical evidence from Pakistani listed companies. *European Journal of Business and Management*, 4(1), 83–91. https://www.researchgate.net/profile/Jahanzaib_Haider3/publication/267862475_Earning_Management_and_Dividend_Policy_Empirical_evidence_from_Pakistani_listed_companies/links/557c3fb608aec87640db4bf2/Earning-Management-and-Dividend-Policy-Empirical-evidence
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasmawati, Handayani, W., & Suwardi, E. (2019). Agresivitas Pajak Sebelum dan Setelah Pengampunan Pajak di Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Accounting and Business Information Systems Journal*, 7(1), 1–15.
<https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/58825>

Hasna, Indah, Shafa Nadhira, and Ferry Suhardjo. (2022). “F Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *2(1):193–208.*

Hidayanti, Alfiyani Nur. 2013. Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–10.

Identiti (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 01(01), 2.

Identiti (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 01(01), 4-5.

Jaffar, R., Derashid, C., & Teha, R. (2021). Determinants of Tax Aggressiveness: Empirical Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 179–188. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720180000025007>

Jensen, Michael C. dan Meckling. William H. (1976). “Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure”, *Jurnal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, October pp. 305-360.

Joshi, R. S. (2019). Evaluating the effect of earnings management on dividend policy of selected Indian companies. *Research Review International Journal of Multidisciplinary*, 04(01), 482–485. https://rrjournals.com/wp-content/uploads/2019/01/482-485_RRIJM190401102.pdf

Kamalia dan Martani. (2014). Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Agresivitas Pajak. *Finance And Banking Journal*. ISSN 1410-8623. Vol. 16. <https://journal.perbanas.id/index.php/jkp/article/view/19>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Laporan Postur Anggaran Pendapatan Negara Tahun (2022). <https://www.bps.go.id/indicator/13/1529/1/rasio-penerimaan-pajak-terhadap-pdb.html> Diakses 29 September 2023

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Laporan Postur Anggaran Pendapatan Negara Tahun (2022). <https://www.bps.go.id/indicator/13/1529/1/rasio-penerimaan-pajak-terhadap-pdb.html> Diakses 29 September 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kim, Jeong-Bon dan Charlie Sohn. (2013). "Real Earnings Management and Cost of Capital". *Journal Account, Public Policy* 32, 518-543.
- Kontan.Co.Id. (2020). Dirjen Pajak Angkat Bicara Soal Kerugian Rp 68,7 Triliun Dari Penghindaran Pajak. <https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Dirjen-Pajak-Angkat-BicaraSoal-Kerugian-Rp-687-Triliun-Dari-Penghindaran-Pajak>
- Kusumawati, Annisa, Andi Kartika, and Jurusan Akuntansi. (2023). "Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 14:2.
- Kusuma, Cahya Adhi dan Amrie Firmansyah. (2018). "Manajemen Laba, Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal Dan Agresivitas Pajak". *Jurnal Akuntansi. Politeknik Keuangan Negara STAN*.
- Lanis., R., & Richardson., G. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness : A Test Of Legitimacy Theory. 1(26),75-100. https://www.researchgate.net/publication/263753937_Corporate_social_responsibility_and_tax_aggressiveness_A_test_of_legitimacy_theory
- Lestari Yuli Prastyatini, Sri, and May Yesti Trivita. (2022). "Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(3):943–59. doi: 10.47467/alkharaj.v5i3.1419.
- Majalah Tempo. (2020). Transaksi Fiktif Toba Pulp Lestari. <https://majalah.tempo.co/read/hukum/159598/jurus-sulap-ekspor-kayu> (15 Februari 2020).
- Maulita, D. and D. S. Framita (2021). Pengaruh pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2(2), 141-152.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan*. Edisi Revisi Tahun 2013. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Margaretha, A., Susanti, M., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Deferred Tax, Capital Intensity dan Return On Asset terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 160–172. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3537>
- Mutia, F. Y. (2018). Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity (Study Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI). *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 36. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14066>
- Novianti, D., & Budiasih, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi SIMBA*, 4, 1–9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noviani, Y., Rajab, R. M., & Hashifah, A. N. (2017). Pendidikan humanistik Ki Hadjar Dewantara dalam konteks pendidikan kontemporer di Indonesia. Pada Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA, 20, 2–11.
- Novius, A. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(4), 239.
- Novius, A. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. *Majalah Ilmiah Solusi*, 13(1), 14.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 4 No., 1–14. <http://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nugroho, Sholehudin Adi dan Amrie Firmansyah. (2017). “Pengaruh Financial Distress, Real Earnings Management Dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness”. *Journal of Business Administration*. Vol 1 No.2 e-ISSN: 2548-9909. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Nurhandono, Furqon dan Amrie Firmansyah. (2017). “Pengaruh Lindung Nilai, Financial Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak”. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* Vol. 17 No. 1. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Nurjanah, Ismaeni. 2018. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Octaviani, R. R., & Sofie, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 253–268. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4848>
- Prolita, Shenny. (2023). “Pengaruh Pajak Tangguhan, Likuiditas, Intensitas Modal Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022).” *Global Accounting* 2(2):1–6.
- Prawati, Levana D. 2021. Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Agresivitas dan Tax Evation. Apa Bedanya? Desember 1. Diakses April 2022, 7. <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/01/tax-avoidance-tax-planning-taxagresivitas-dan-tax-evation-apa-bedanya/>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, R. T., Ulum, I., & Prasetyo, A. (2019). Company Risk, size, fiscal loss compensation, and tax avoidance: evidence from Indonesian Islamic companies. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 2(02), 87. <https://doi.org/10.22219/jibe.v2i02.7323>
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472–480. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Rankin et al., 2012. 2023. “Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Manajemen Laba Akrua Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bej Tahun 2015-2021).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 12(2):1–11.
- Ratnawati, Vince. & Mohamad Ali, A. H. (2014). The moderating effect of managerial ownership and institutional ownership on the relationship between control right and earnings management. *Australian Academy of Accounting and Finance Review*. 1 (1), 69-85. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/563>
- Ratnawati, V., Wahyunir, N., & Abduh, A. (2019). The Effect Of Institutional Ownership , Board Of Commissioners , Audit Committee On Tax Aggressiveness; Firm Size As A Moderating Variable. *International Journal of Business and Economy*, 1(2), 103–114. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbec>
- Reminda, A. D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2015). *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 2, 4281.
- Riris Choirunnisa. 2022. “Pengaruh Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak.” *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis* 2(2):103–19. doi: 10.35912/rambis.v2i2.1520.
- Roychowdhury, Sugata. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal Of Accounting and Economics*. (42),335-370. <http://course.sdu.edu.cn/G2S/eWebEditor/uploadfile/20130217204534275.pdf>
- Rusli, Y. M. (2021). COVID-19 DI NEGARA INDONESIA DAN MALAYSIA YANG. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(September).
- Rusydi, M. K., & Martani, D. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance. *Jurnal SNA 17 Mataram*, Universitas Mataram,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lombok 2014. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2016/05/BF-B2c2-9-Pengaruh-Struktur-Kepemilikan...-Dwi-Martani.pdf>

- Sakinah, N., Widiastuti, N. P. E., & Fahria, R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 820–834.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). New Jersey: PrenticeHall, Inc.
- Setiawati, Loh Wenny dan Lieany Lieany. (2016.) “Analisis Pengaruh Perjanjian Utang, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Atmajaya*, Vol. 9, No. 2.
- Setyawan, S., Wahyuni, E. D., & Juanda, A. (2019). Kebijakan Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 327–342. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.65>.
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(April), 146–152.
- Siti Kurnia Rahayu, (2017), *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*, Bandung: Rekayasa Sains
- Srikanth, P., & Prasad, M. N. D. (2015). Impact of earnings management on dividend policy of Indian companies. *Nitte Management Review*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.17493/nmr/2015/81708>
- Sugeng, Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity , inventory intensity , firm size , firm risk , and political connections affect tax aggressiveness ? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78–87. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Suyanto, Sofiyanti, U. . (2022). Intensitas Modal, Profitabilitas, Agresivitas Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9 No.1(2022).
- Sonia (2022). The Effect Of The Company’s Size, Audit Quality, Profit Management And Family Ownership On The Company’s Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 4.
- Tandean, Vivi, and Martha Carolina. (2022). “Pengaruh Karakteristik Audit Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara* 7(2):219–37. doi: 10.22212/jbudget.v7i2.130.
- Wahyuni, S. D., & Prastiwi, D. (2020). Pengaruh Capital Intensity Terhadap Tax

Aggressiveness Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. AKUNESA: Jurnal nAkuntansi Unesa, 09(01), 1–20.

Watts R. and J.L. Zimmerman. (1986). Positive Accounting Theory. New York: Prentice-Hall.

Watts, R. L. and Zimmerman, J. L. 1978. Towards a positive theory of the determination of accounting standards, *Accounting Review*, 53(1), pp.112-133.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta :Ekonisia. 2013.

Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia email : ayuwinda28@gmail.com / Telp : + 6285739783520 Fakultas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 1980–2008.

Yanti, Ida Ayu Putu Wira, and I. Nyoman Putra Yasa. (2022). “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Akuntansi Profesi* 13(3):818–26.

<https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>.

<https://www.cnbcindonesia.com/>

Pasal 1 Undang-Undang No.28 tahun 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Tabel Lampiran Populasi

| No | Kode Perusahaan | Terdaftar di BEI | | | | Annual Report | | | | Perusahaan yang tidak mengalami kerugian Pada tahun 2020-2023 | Perusahaan yang memiliki akun perhitungan variabel tahun 2020-2023 | Keterangan |
|---------------------------------------|-----------------|------------------|------|------|------|---------------|------|------|------|---|--|------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | AISA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 2 | ALTO | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | Eliminasi |
| 3 | CAMP | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 4 | CEKA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | Eliminasi |
| 5 | CLEO | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 6 | COCO | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | Eliminasi |
| 7 | DLTA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 8 | DMND | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | Eliminasi |
| 9 | FOOD | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | Eliminasi |
| 10 | GOOD | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Eliminasi |
| 11 | HOKI | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Sampel |
| 12 | ICBP | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 13 | IKAN | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | Eliminasi |
| 14 | INDF | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 15 | KEJU | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 16 | MLI | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 17 | MYOR | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 18 | PANI | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 19 | PCAR | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 20 | PSDN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 21 | PSGO | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 22 | ROTI | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | Eliminasi |
| 23 | SKBM | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | Eliminasi |
| 24 | SKLT | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 25 | STTP | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 26 | ULTJ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| SUB SEKTOR ROKOK | | | | | | | | | | | | |
| 27 | GGRM | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 28 | HMSP | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 29 | ITIC | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 30 | RMBA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 31 | WIIM | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| SUB SEKTOR FARMASI | | | | | | | | | | | | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Mengutip untuk keperluan pengajaran, penelitian, dan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | |
|--|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 32 | DVLA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | Eliminasi |
| 33 | INAF | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 34 | KAEF | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | Eliminasi |
| 35 | KLBF | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 36 | MERK | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 37 | PEHA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 38 | PYFA | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | Eliminasi |
| 39 | SIDO | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 40 | TSPC | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA | | | | | | | | | | | | |
| 41 | ADES | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| 42 | KINO | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 43 | KPAS | √ | √ | √ | √ | x | √ | √ | √ | √ | √ | Eliminasi |
| 44 | MBTO | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 45 | MRAT | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | Eliminasi |
| 46 | TCID | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 47 | UNVR | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Sampel |
| SUB SEKTOR PERALATAN RUMAH TANGGA | | | | | | | | | | | | |
| 48 | CINT | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 49 | KICI | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 50 | LMPI | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | √ | Eliminasi |
| 51 | WOOD | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | x | Eliminasi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Agresivitas Pajak

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

| NO | KODE | TAHUN | BEBAN PAJAK PENGHASILAN | LABA SEBELUM PAJAK | ETR |
|----|------|-------|-------------------------|------------------------|------------|
| 1 | ADES | 2020 | 32,130,000,000 | 167,919,000,000 | 0.19134225 |
| | | 2021 | 72,070,000,000 | 337,828,000,000 | 0.21333341 |
| | | 2022 | 99,336,000,000 | 464,308,000,000 | 0.21394419 |
| | | 2023 | 107,866,000,000 | 503,664,000,000 | 0.21416262 |
| 2 | CAMP | 2020 | 12,770,532,085 | 56,816,360,398 | 0.22476857 |
| | | 2021 | 25,868,124,540 | 125,146,931,830 | 0.20670203 |
| | | 2022 | 32,656,976,880 | 153,914,313,784 | 0.21217635 |
| | | 2023 | 33,251,940,941 | 160,678,405,480 | 0.20694717 |
| 3 | CLEO | 2020 | 35,841,322,490 | 168,613,556,985 | 0.21256489 |
| | | 2021 | 49,631,575,033 | 230,343,242,053 | 0.21546790 |
| | | 2022 | 53,632,527,980 | 249,231,376,669 | 0.21519172 |
| | | 2023 | 88,115,971,123 | 412,208,114,325 | 0.21376574 |
| 4 | DLTA | 2020 | 41,238,718,000 | 164,704,480,000 | 0.25038006 |
| | | 2021 | 52,872,873,000 | 240,865,871,000 | 0.21951168 |
| | | 2022 | 64,145,853,000 | 294,211,660,000 | 0.21802621 |
| | | 2023 | 51,518,611,000 | 251,130,452,000 | 0.20514681 |
| 5 | GGRM | 2020 | 2,015,404,000,000 | 9,663,133,000,000 | 0.20856631 |
| | | 2021 | 1,681,525,000,000 | 7,286,846,000,000 | 0.23076170 |
| | | 2022 | 866,779,000,000 | 3,646,521,000,000 | 0.23770026 |
| | | 2023 | 1,536,300,000,000 | 6,860,816,000,000 | 0.22392380 |
| 6 | GOOD | 2020 | 94,881,135,256 | 339,984,897,163 | 0.27907456 |
| | | 2021 | 140,016,834,125 | 632,654,506,311 | 0.22131643 |
| | | 2022 | 152,537,429,078 | 674,251,464,663 | 0.22623225 |
| | | 2023 | 181,549,335,257 | 783,016,628,648 | 0.23185885 |
| 7 | HMSP | 2020 | 2,580,088,000,000 | 11,161,466,000,000 | 0.23116032 |
| | | 2021 | 2,015,069,000,000 | 9,152,166,000,000 | 0.22017400 |
| | | 2022 | 1,949,315,000,000 | 8,273,059,000,000 | 0.23562204 |
| | | 2023 | 2,214,402,000,000 | 10,311,213,000,000 | 0.21475669 |
| 8 | ICBP | 2020 | 2,540,073,000,000 | 9,958,647,000,000 | 0.25506206 |
| | | 2021 | 2,038,227,000,000,000 | 9,950,170,000,000,000 | 0.20484343 |
| | | 2022 | 1,803,191,000,000,000 | 7,525,385,000,000,000 | 0.23961445 |
| | | 2023 | 2,979,570,000,000,000 | 11,444,693,000,000,000 | 0.26034512 |
| 9 | KEJU | 2020 | 36,207,240,010 | 1,572,072,556,439 | 0.02303153 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|------|------|-------------------|-------------------|------------|
| 10 | KLBF | 2021 | 38,470,328,811 | 183,170,597,779 | 0.21002459 |
| | | 2022 | 33,019,161,585 | 150,389,911,968 | 0.21955702 |
| | | 2023 | 22,638,254,124 | 102,980,669,381 | 0.21983013 |
| 11 | MERK | 2020 | 828,010,058,930 | 3,627,632,574,744 | 0.22825081 |
| | | 2021 | 911,256,951,493 | 4,143,264,634,774 | 0.21993694 |
| | | 2022 | 1,008,813,493,059 | 4,458,896,905,350 | 0.22624732 |
| 12 | MLBI | 2020 | 827,832,384,309 | 3,606,237,203,810 | 0.22955572 |
| | | 2021 | 2,297,639,000 | 105,999,860,000 | 0.02167587 |
| | | 2022 | 58,838,742,000 | 190,499,576,000 | 0.30886547 |
| 13 | MYOR | 2020 | 57,940,610,000 | 237,778,369,000 | 0.24367486 |
| | | 2021 | 24,892,983,000 | 203,132,986,000 | 0.12254525 |
| | | 2022 | 24,892,983,000 | 203,132,986,000 | 0.12254525 |
| 14 | SIDO | 2020 | 110,853,000,000 | 396,470,000,000 | 0.27959997 |
| | | 2021 | 211,931,000,000 | 877,781,000,000 | 0.24143949 |
| | | 2022 | 321,581,000,000 | 1,246,487,000,000 | 0.25798985 |
| | | 2023 | 331,253,000,000 | 1,397,720,000,000 | 0.23699525 |
| 15 | SKLT | 2020 | 585,721,765,291 | 2,683,890,279,936 | 0.21823611 |
| | | 2021 | 338,595,908,733 | 1,549,648,556,686 | 0.21849852 |
| | | 2022 | 535,992,979,785 | 2,506,057,517,934 | 0.21387896 |
| | | 2023 | 848,843,741,591 | 4,093,715,832,812 | 0.20735287 |
| 16 | STTP | 2020 | 265,532,000,000 | 1,199,548,000,000 | 0.22136005 |
| | | 2021 | 352,333,000,000 | 1,613,231,000,000 | 0.21840208 |
| | | 2022 | 315,138,000,000 | 1,419,852,000,000 | 0.22195130 |
| | | 2023 | 268,891,000,000 | 1,219,539,000,000 | 0.22048577 |
| 17 | TSPC | 2020 | 25,835,528,690 | 55,673,983,557 | 0.46405030 |
| | | 2021 | 17,201,239,321 | 101,725,399,549 | 0.16909483 |
| | | 2022 | 17,574,233,946 | 92,439,535,022 | 0.19011599 |
| | | 2023 | 19,028,786,783 | 97,118,384,008 | 0.19593393 |
| 18 | ULTJ | 2020 | 144,978,315,572 | 773,607,195,121 | 0.18740559 |
| | | 2021 | 147,614,953,252 | 765,188,720,115 | 0.19291313 |
| | | 2022 | 132,199,514,819 | 756,723,520,605 | 0.17469989 |
| | | 2023 | 184,846,323,957 | 1,102,640,346,668 | 0.16763972 |
| 19 | UNVR | 2020 | 230,078,783,192 | 1,064,448,534,874 | 0.21614834 |
| | | 2021 | 220,552,779,828 | 1,098,320,417,471 | 0.20080914 |
| 19 | UNVR | 2022 | 292,295,089,045 | 1,329,822,971,089 | 0.21980000 |
| | | 2023 | 352,916,243,912 | 1,603,164,196,972 | 0.22013730 |
| | | 2020 | 311,851,000,000 | 1,421,517,000,000 | 0.21937902 |
| | | 2021 | 265,139,000,000 | 1,541,932,000,000 | 0.17195246 |
| 19 | UNVR | 2022 | 323,512,000,000 | 1,288,998,000,000 | 0.25097944 |
| | | 2023 | 321,124,000,000 | 1,507,285,000,000 | 0.21304796 |
| 19 | UNVR | 2020 | 2,043,333,000,000 | 9,206,869,000,000 | 0.22193571 |
| | | 2021 | 1,738,444,000,000 | 7,496,592,000,000 | 0.23189791 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|------|------|-------------------|-------------------|------------|
| | | 2022 | 1,629,042,000,000 | 6,993,803,000,000 | 0.23292649 |
| | | 2023 | 1,400,936,000,000 | 6,201,876,000,000 | 0.22588907 |
| 20 | WIIM | 2020 | 42,707,905,600 | 215,214,468,586 | 0.19844347 |
| | | 2021 | 38,007,115,891 | 214,884,126,122 | 0.17687261 |
| | | 2022 | 69,826,921,963 | 319,471,051,042 | 0.21857042 |
| | | 2023 | 140,106,627,787 | 634,835,802,093 | 0.22069743 |
| | | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Manajemen Laba Akrual

1. Mengukur Total Accruals yang dihitung dengan rumus :

$$TAC_{it} = Nit - CFO_{it}$$

| NO | KODE | TAHUN | Nit (Laba bersih) | CFOit (Arus kas dari kegiatan operasi) | TACit |
|----|------|-------|-------------------|---|---------------------|
| 1 | ADES | 2020 | 135,789,000,000 | 230,679,000,000 | (94,890,000,000) |
| | | 2021 | 265,758,000,000 | 308,341,000,000 | (42,583,000,000) |
| | | 2022 | 364,972,000,000 | 312,748,000,000 | 52,224,000,000 |
| | | 2023 | 395,798,000,000 | 459,648,000,000 | (63,850,000,000) |
| 2 | CAMP | 2020 | 44,045,828,312 | 202,642,422,392 | (158,596,594,080) |
| | | 2021 | 99,278,807,290 | 213,482,549,779 | (114,203,742,489) |
| | | 2022 | 121,257,336,904 | 178,373,991,059 | (57,116,654,155) |
| | | 2023 | 127,426,464,539 | 201,470,972,367 | (74,044,507,828) |
| 3 | CLEO | 2020 | 132,772,234,495 | 226,926,314,731 | (94,154,080,236) |
| | | 2021 | 180,711,667,020 | 232,746,845,618 | (52,035,178,598) |
| | | 2022 | 195,598,848,689 | 190,077,226,164 | 5,521,622,525 |
| | | 2023 | 306,935,112,594 | 487,763,293,949 | (180,828,181,355) |
| 4 | DLTA | 2020 | 123,465,762,000 | 246,905,899,000 | (123,440,137,000) |
| | | 2021 | 187,992,998,000 | 335,398,629,000 | (147,405,631,000) |
| | | 2022 | 230,065,807,000 | 196,829,126,000 | 33,236,681,000 |
| | | 2023 | 199,611,841,000 | 135,317,376,000 | 64,294,465,000 |
| 5 | GGRM | 2020 | 7,647,729,000,000 | 17,477,714,000,000 | (9,829,985,000,000) |
| | | 2021 | 5,605,321,000,000 | 5,325,667,000,000 | 279,654,000,000 |
| | | 2022 | 2,779,742,000,000 | 9,867,984,000,000 | (7,088,242,000,000) |
| | | 2023 | 5,324,516,000,000 | 4,409,263,000,000 | 915,253,000,000 |
| 6 | GOOD | 2020 | 245,103,761,907 | 823,166,102,577 | (578,062,340,670) |
| | | 2021 | 492,637,672,186 | 709,767,241,234 | (217,129,569,048) |
| | | 2022 | 521,714,035,585 | 622,229,731,268 | (100,515,695,683) |
| | | 2023 | 601,467,293,291 | 863,578,001,049 | (262,110,707,758) |
| 7 | HMSP | 2020 | 8,581,378,000,000 | 11,953,039,000,000 | (3,371,661,000,000) |
| | | 2021 | 7,137,097,000,000 | 10,302,406,000,000 | (3,165,309,000,000) |
| | | 2022 | 6,323,744,000,000 | 7,355,336,000,000 | (1,031,592,000,000) |
| | | 2023 | 8,096,811,000,000 | 6,282,144,000,000 | 1,814,667,000,000 |
| 8 | ICBP | 2020 | 7,418,574,000,000 | 9,336,780,000,000 | (1,918,206,000,000) |
| | | 2021 | 7,911,943,000,000 | 7,989,039,000,000 | (77,096,000,000) |
| | | 2022 | 5,722,194,000,000 | 8,804,494,000,000 | (3,082,300,000,000) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | | | | | |
|----|------|------|-------------------|--------------------|---------------------|
| 9 | KEJU | 2023 | 8,465,123,000,000 | 12,415,005,000,000 | (3,949,882,000,000) |
| | | 2020 | 121,000,016,429 | 212,500,750,913 | (91,500,734,484) |
| | | 2021 | 144,700,268,986 | 97,933,973,535 | 46,766,295,451 |
| | | 2022 | 117,370,750,383 | 64,694,068,640 | 52,676,681,743 |
| | | 2023 | 80,342,415,257 | 46,446,502,735 | 33,895,912,522 |
| 10 | KLBF | 2020 | 2,799,622,515,814 | 4,221,549,815,090 | (1,421,927,299,276) |
| | | 2021 | 3,232,007,683,281 | 2,825,946,276,086 | 406,061,407,195 |
| | | 2022 | 3,450,083,412,291 | 1,271,888,674,258 | 2,178,194,738,033 |
| | | 2023 | 2,778,404,819,501 | 2,907,475,171,010 | (129,070,351,509) |
| 11 | MERK | 2020 | 71,902,263,000 | 71,983,456,000 | (81,193,000) |
| | | 2021 | 131,660,834,000 | 169,814,591,000 | (38,153,757,000) |
| | | 2022 | 179,837,759,000 | 1,103,223,210,000 | (923,385,451,000) |
| | | 2023 | 178,240,003,000 | 203,874,886,000 | (25,634,883,000) |
| 12 | MLBI | 2020 | 285,617,000,000 | 872,649,000,000 | (587,032,000,000) |
| | | 2021 | 665,850,000,000 | 1,168,005,000,000 | (502,155,000,000) |
| | | 2022 | 9,249,060,000,000 | 1,490,060,000,000 | 7,759,000,000,000 |
| | | 2023 | 1,066,467,000,000 | 1,018,862,000,000 | 47,605,000,000 |
| 13 | MYOR | 2020 | 2,098,168,514,645 | 3,715,832,449,186 | (1,617,663,934,541) |
| | | 2021 | 1,211,052,647,953 | 1,041,955,003,348 | 169,097,644,605 |
| | | 2022 | 1,970,064,538,149 | 1,619,570,638,186 | 350,493,899,963 |
| | | 2023 | 3,244,872,091,221 | 5,259,181,989,696 | (2,014,309,898,475) |
| 14 | SIDO | 2020 | 934,016,000,000 | 1,035,754,000,000 | (101,738,000,000) |
| | | 2021 | 1,260,898,000,000 | 1,199,317,000,000 | 61,581,000,000 |
| | | 2022 | 1,104,714,000,000 | 1,107,137,000,000 | (2,423,000,000) |
| | | 2023 | 950,648,000,000 | 1,055,394,000,000 | (104,746,000,000) |
| 15 | SKLT | 2020 | 42,520,246,722 | 99,975,050,847 | (57,454,804,125) |
| | | 2021 | 84,524,160,228 | 127,778,774,118 | (43,254,613,890) |
| | | 2022 | 74,865,302,076 | 16,414,344,843 | 58,450,957,233 |
| | | 2023 | 78,089,597,225 | 52,666,663,139 | 25,422,934,086 |
| 16 | STTP | 2020 | 628,628,879,549 | 926,245,668,352 | (297,616,788,803) |
| | | 2021 | 617,573,766,863 | 624,883,019,222 | (7,309,252,359) |
| | | 2022 | 6,245,240,057,786 | 677,186,311,780 | 5,568,053,746,006 |
| | | 2023 | 917,794,022,711 | 1,040,203,617,434 | (122,409,594,723) |
| 17 | TSPC | 2020 | 834,369,751,682 | 982,698,939,026 | (148,329,187,344) |
| | | 2021 | 877,817,637,643 | 689,652,508,330 | 188,165,129,313 |
| | | 2022 | 1,037,527,882,044 | 485,838,424,444 | 551,689,457,600 |
| | | 2023 | 1,250,247,953,060 | 1,199,458,669,278 | 50,789,283,782 |
| 18 | ULTJ | 2020 | 1,109,666,000,000 | 1,217,063,000,000 | (107,397,000,000) |
| | | 2021 | 1,276,793,000,000 | 1,414,447,000,000 | (137,654,000,000) |
| | | 2022 | 965,486,000,000 | 259,846,000,000 | 705,640,000,000 |
| | | 2023 | 1,186,161,000,000 | 1,399,842,000,000 | (213,681,000,000) |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|------|------|-------------------|-------------------|---------------------|
| UNVR | 2020 | 7,163,536,000,000 | 8,363,993,000,000 | (1,200,457,000,000) |
| | 2021 | 5,758,148,000,000 | 7,902,091,000,000 | (2,143,943,000,000) |
| | 2022 | 5,364,761,000,000 | 8,061,314,000,000 | (2,696,553,000,000) |
| | 2023 | 4,800,940,000,000 | 7,118,088,000,000 | (2,317,148,000,000) |
| WIIM | 2020 | 172,506,562,986 | 215,554,537,768 | (43,047,974,782) |
| | 2021 | 176,877,010,231 | 179,921,930,045 | (3,044,919,814) |
| | 2022 | 249,644,129,079 | 300,474,180,409 | (50,830,051,330) |
| | 2023 | 494,729,174,306 | -200,177,619,500 | 694,906,793,806 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghitung nilai Accruals diestimasi dengan persamaan regresi OLS

(Ordinary Least Square)

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 \{ (REV_{it} - REV_{it-1})/A_{it-1} \} + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$$

| NO | KODE | TAHUN | $\beta_1*(1/A_{it-1})$ | $\beta_2*(\Delta REV/A_{it-1})$ | $\beta_3*(PPE/A_{it-1})$ | TAC _{it} /A _{it-1} |
|----|------|-------|------------------------|---------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| 1 | ADES | 2020 | -0.068946648 | -0.04468872 | 0.04345043 | -0.070184939 |
| | | 2021 | -0.059136976 | 0.109827119 | 0.056838469 | 0.107528612 |
| | | 2022 | -0.043477994 | 0.109811225 | 0.055009282 | 0.121342512 |
| | | 2023 | -0.034455895 | 0.057325497 | 0.044896967 | 0.067766569 |
| 2 | CAMP | 2020 | -0.053615539 | -0.027514931 | 0.027377566 | -0.053752904 |
| | | 2021 | -0.052167977 | 0.023136989 | 0.023057286 | -0.005973702 |
| | | 2022 | -0.049466271 | 0.038692363 | 0.02277187 | 0.011997961 |
| | | 2023 | -0.052755107 | 0.002407131 | 0.047177462 | -0.003170514 |
| 3 | CLEO | 2020 | -0.045536891 | -0.036281608 | 0.07333097 | -0.008487529 |
| | | 2021 | -0.043251403 | 0.040171537 | 0.070416706 | 0.06733684 |
| | | 2022 | -0.042056649 | 0.076159609 | 0.084165567 | 0.118268527 |
| | | 2023 | -0.031670588 | 0.164378084 | 0.066246699 | 0.198954195 |
| 4 | DLTA | 2020 | -0.039762025 | -0.079230899 | 0.007377087 | -0.111615837 |
| | | 2021 | -0.046263775 | 0.044277482 | 0.009470228 | 0.007483935 |
| | | 2022 | -0.043324707 | 0.029987506 | 0.009357484 | -0.003979718 |
| | | 2023 | -0.043375605 | -0.012898737 | 0.009769166 | -0.046505176 |
| 5 | GGRM | 2020 | -0.00072094 | 0.020225942 | 0.03147948 | 0.050984481 |
| | | 2021 | -0.000725144 | 0.053536625 | 0.033871206 | 0.086682687 |
| | | 2022 | -0.00063025 | -0.000888103 | 0.031806855 | 0.030288502 |
| | | 2023 | -0.025991338 | -1.056789878 | 1.518385881 | 0.435604665 |
| 6 | GOOD | 2020 | -0.011198744 | -0.057797557 | 0.072641978 | 0.003645676 |
| | | 2021 | -0.008628863 | 0.066635998 | 0.054611444 | 0.112618579 |
| | | 2022 | -0.00837939 | 0.101761389 | 0.052775613 | 0.146157612 |
| | | 2023 | -0.007738109 | 0.001791748 | 0.04837533 | 0.04242897 |
| 7 | HMSP | 2020 | -0.001113888 | -0.107736934 | 0.014568018 | -0.094282803 |
| | | 2021 | -0.001141442 | 0.052241206 | 0.020468317 | 0.071568081 |
| | | 2022 | -0.001067989 | 0.093495046 | 0.02184738 | 0.114274437 |
| | | 2023 | -0.001034917 | 0.035046147 | 0.024050965 | 0.058062194 |
| 8 | ICBP | 2020 | -0.001464764 | 0.045156512 | 0.184980832 | 0.228672581 |
| | | 2021 | -0.000547359 | 0.039473825 | 0.070079935 | 0.109006402 |
| | | 2022 | -0.000480446 | 0.027253706 | 0.061672131 | 0.08844539 |
| | | 2023 | -0.000491737 | 0.010860622 | 0.061816442 | 0.072185327 |
| 9 | KEJU | 2020 | -0.085095094 | -0.047072672 | 0.022595324 | -0.109572442 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|------|------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| 10 | KLBF | 2021 | -0.084024036 | 0.08434294 | 0.034577253 | 0.034896157 |
| | | 2022 | -0.073854447 | 0.001080521 | 0.024648143 | -0.048125783 |
| | | 2023 | -0.06592254 | -0.011554277 | 0.020235567 | -0.05724125 |
| 11 | MERK | 2020 | -0.002797965 | 0.009514112 | 0.040458716 | 0.047174863 |
| | | 2021 | -0.002512819 | 0.056143417 | 0.038117831 | 0.091748429 |
| | | 2022 | -0.002209094 | 0.041891813 | 0.035451773 | 0.075134493 |
| 12 | MLBI | 2020 | -0.002081397 | 0.022386032 | 0.035333359 | 0.055637994 |
| | | 2021 | -0.062925818 | -0.039646855 | 0.024116331 | -0.078456342 |
| | | 2022 | -0.06097423 | 0.176773672 | 0.023986088 | 0.13978553 |
| 13 | MYOR | 2023 | -0.05248788 | 0.023603872 | 0.020379637 | -0.011265278 |
| | | 2020 | -0.054642848 | -0.063268988 | 0.019953002 | -0.097958834 |
| | | 2021 | -0.019572309 | -0.239778911 | 0.051245704 | -0.208105515 |
| 14 | SIDO | 2022 | -0.019501793 | 0.067627058 | 0.049953796 | 0.098079062 |
| | | 2023 | -0.019404405 | 0.08829578 | 0.051015469 | 0.119906845 |
| | | 2020 | -0.016802479 | 0.024726251 | 0.042868751 | 0.050792523 |
| 15 | SKLT | 2021 | -0.002978267 | -0.01161945 | 0.031491762 | 0.016894045 |
| | | 2022 | -0.002866894 | 0.069731799 | 0.030353871 | 0.097218777 |
| | | 2023 | -0.002846721 | 0.055852755 | 0.032550802 | 0.085556836 |
| 16 | STTP | 2020 | -0.002545322 | 0.01473159 | 0.035418878 | 0.047605146 |
| | | 2021 | -0.016064339 | 0.030548429 | 0.044001435 | 0.058485525 |
| | | 2022 | -0.014729124 | 0.071656667 | 0.040946348 | 0.09787389 |
| 17 | TSPC | 2023 | -0.01393473 | -0.015372247 | 0.040074424 | 0.010767446 |
| | | 2020 | -0.013892149 | -0.029534498 | 0.038612668 | -0.004813979 |
| | | 2021 | -0.071695416 | -0.013948104 | 0.043061831 | -0.042581689 |
| 18 | ULTJ | 2022 | -0.073268779 | 0.053628655 | 0.050884864 | 0.03124474 |
| | | 2023 | -0.063770543 | 0.082570982 | 0.047568009 | 0.066368449 |
| | | 2020 | -0.054873297 | 0.099308974 | 0.045634953 | 0.09007063 |
| 19 | UNVR | 2021 | -0.019676821 | 0.046607753 | 0.058264743 | 0.085195676 |
| | | 2022 | -0.016439571 | 0.046145323 | 0.048585439 | 0.078291191 |
| | | 2023 | -0.014467077 | 0.070805589 | 0.044430535 | 0.100769047 |
| 20 | UNVR | 2020 | -0.012350956 | -0.014404199 | 0.037383895 | 0.010628741 |
| | | 2021 | -0.006771953 | -0.001222528 | 0.032646826 | 0.024652345 |
| | | 2022 | -0.006227582 | 0.011756996 | 0.032316986 | 0.0378464 |
| 21 | UNVR | 2023 | -0.005879104 | 0.04255087 | 0.032651793 | 0.069323559 |
| | | 2020 | -0.005004866 | 0.03073587 | 0.028401379 | 0.054132383 |
| | | 2021 | -0.008579961 | -0.015568115 | 0.041325553 | 0.017177477 |
| 22 | UNVR | 2022 | -0.006476953 | 0.029842231 | 0.025287542 | 0.048652819 |
| | | 2023 | -0.00765507 | 0.056473943 | 0.032173021 | 0.080991894 |
| | | 2020 | -0.007686702 | 0.035263849 | 0.036458397 | 0.064035544 |
| 23 | UNVR | 2021 | -0.002745846 | 0.000972526 | 0.048983028 | 0.047209708 |
| | | 2022 | -0.002761189 | -0.067139372 | 0.048078782 | -0.021821779 |

| | | | | | |
|------|------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| | 2022 | -0.002973485 | 0.035299617 | 0.048712344 | 0.081038476 |
| | 2023 | -0.003095297 | -0.057273245 | 0.049396135 | -0.010972407 |
| WIIM | 2020 | -0.043631441 | 0.185924134 | 0.021657055 | 0.163949748 |
| | 2021 | -0.035120493 | 0.184331966 | 0.016065755 | 0.165277227 |
| | 2022 | -0.029981444 | 0.198002851 | 0.013371539 | 0.181392945 |
| | 2023 | -0.026143564 | 0.217140255 | 0.014389257 | 0.205385948 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Menghitung Non-discretionary accruals dengan rumus sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 \{ (REV_{it} - REV_{it-1}) - (REC_{it} - REC_{it-1}) \} / A_{it-1} + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

| NO | KODE | TAHUN | $\beta_1*(1/A_{it-1})$ | $\beta_2*(\Delta REV/A_{it-1} - \Delta REC/A_{it-1})$ | $\beta_3*(PPE/A_{it-1})$ | NDA |
|----|------|-------|------------------------|---|--------------------------|--------------|
| 1 | ADES | 2020 | -0.068946648 | -0.037405074 | 0.04345043 | -0.062901292 |
| | | 2021 | -0.059136976 | 0.091360824 | 0.056838469 | 0.089062317 |
| | | 2022 | -0.043477994 | 0.101901121 | 0.055009282 | 0.113432409 |
| | | 2023 | -0.034455895 | 0.048134219 | 0.044896967 | 0.058575291 |
| 2 | CAMP | 2020 | -0.053615539 | -0.005425135 | 0.027377566 | -0.031663108 |
| | | 2021 | -0.052167977 | 0.028454996 | 0.023057286 | -0.000655694 |
| | | 2022 | -0.049466271 | 0.033326222 | 0.02277187 | 0.00663182 |
| | | 2023 | -0.052755107 | 0.044635287 | 0.047177462 | 0.039057641 |
| 3 | CLEO | 2020 | -0.045536891 | -0.035321282 | 0.07333097 | -0.007527203 |
| | | 2021 | -0.043251403 | 0.03831339 | 0.070416706 | 0.065478693 |
| | | 2022 | -0.042056649 | 0.057140995 | 0.084165567 | 0.099249913 |
| | | 2023 | -0.031670588 | 0.163821633 | 0.066246699 | 0.198397743 |
| 4 | DLTA | 2020 | -0.039762025 | -0.054011945 | 0.007377087 | -0.086396883 |
| | | 2021 | -0.046263775 | 0.053014637 | 0.009470228 | 0.016221091 |
| | | 2022 | -0.043324707 | 0.022712368 | 0.009357484 | -0.011254855 |
| | | 2023 | -0.043375605 | -0.024787968 | 0.009769166 | -0.058394407 |
| 5 | GGRM | 2020 | -0.00072094 | 0.016745968 | 0.03147948 | 0.047504507 |
| | | 2021 | -0.000725144 | 0.052416154 | 0.033871206 | 0.085562216 |
| | | 2022 | -0.00063025 | 0.001761242 | 0.031806855 | 0.032937847 |
| | | 2023 | -0.025991338 | -1.014468078 | 1.518385881 | 0.477926465 |
| 6 | GOOD | 2020 | -0.011198744 | -0.049825442 | 0.072641978 | 0.011617791 |
| | | 2021 | -0.008628863 | 0.059553646 | 0.054611444 | 0.105536227 |
| | | 2022 | -0.00837939 | 0.093611288 | 0.052775613 | 0.13800751 |
| | | 2023 | -0.007738109 | -0.001261146 | 0.04837533 | 0.039376076 |
| 7 | HMSP | 2020 | -0.001113888 | -0.110228983 | 0.014568018 | -0.096774852 |
| | | 2021 | -0.001141442 | 0.062000954 | 0.020468317 | 0.081327829 |
| | | 2022 | -0.001067989 | -0.004977311 | 0.02184738 | 0.015802081 |
| | | 2023 | -0.001034917 | 0.033446295 | 0.024050965 | 0.056462342 |
| 8 | ICBP | 2020 | -0.001464764 | 0.028371712 | 0.184980832 | 0.21188778 |
| | | 2021 | -0.000547359 | 0.035249665 | 0.070079935 | 0.104782241 |
| | | 2022 | -0.000480446 | 0.025910816 | 0.061672131 | 0.0871025 |
| | | 2023 | -0.000491737 | 0.010179307 | 0.061816442 | 0.071504012 |
| 9 | KEJU | 2020 | -0.085095094 | -0.036940954 | 0.022595324 | -0.099440724 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|------|------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| 10 | KLBF | 2021 | -0.084024036 | 0.075582857 | 0.034577253 | 0.026136074 |
| | | 2022 | -0.073854447 | 0.001007385 | 0.024648143 | -0.048198919 |
| | | 2023 | -0.06592254 | -0.011979521 | 0.020235567 | -0.057666494 |
| 11 | MERK | 2020 | -0.002797965 | 0.011553889 | 0.040458716 | 0.049214639 |
| | | 2021 | -0.002512819 | 0.057031144 | 0.038117831 | 0.092636157 |
| | | 2022 | -0.002209094 | 0.022412091 | 0.035451773 | 0.055654771 |
| 12 | MLBI | 2020 | -0.002081397 | -0.045270192 | 0.035333359 | -0.01201823 |
| | | 2021 | -0.062925818 | -0.00789313 | 0.024116331 | -0.046702618 |
| | | 2022 | -0.06097423 | 0.166929041 | 0.023986088 | 0.129940899 |
| 13 | MYOR | 2023 | -0.054642848 | -0.052363881 | 0.019953002 | -0.087053727 |
| | | 2020 | -0.019572309 | -0.167017565 | 0.051245704 | -0.13534417 |
| | | 2021 | -0.019501793 | 0.06867522 | 0.049953796 | 0.099127223 |
| 14 | SIDO | 2022 | -0.019404405 | 0.072083448 | 0.051015469 | 0.103694513 |
| | | 2023 | -0.016802479 | 0.00663528 | 0.042868751 | 0.032701552 |
| | | 2020 | -0.002978267 | 0.004669883 | 0.031491762 | 0.033183378 |
| 15 | SKLT | 2021 | -0.002866894 | 0.06063498 | 0.030353871 | 0.088121958 |
| | | 2022 | -0.002846721 | 0.045239135 | 0.032550802 | 0.074943216 |
| | | 2023 | -0.002545322 | 0.022097513 | 0.035418878 | 0.054971069 |
| 16 | STTP | 2020 | -0.016064339 | 0.015666989 | 0.044001435 | 0.043604086 |
| | | 2021 | -0.014729124 | 0.071714885 | 0.040946348 | 0.097932109 |
| | | 2022 | -0.01393473 | -0.017509531 | 0.040074424 | 0.008630163 |
| 17 | TSPC | 2023 | -0.013892149 | -0.039572519 | 0.038612668 | -0.014851999 |
| | | 2020 | -0.071695416 | 0.00012258 | 0.043061831 | -0.028511004 |
| | | 2021 | -0.073268779 | 0.052369295 | 0.050884864 | 0.02998538 |
| 18 | ULTJ | 2022 | -0.063770543 | 0.072134446 | 0.047568009 | 0.055931913 |
| | | 2023 | -0.054873297 | 0.097365031 | 0.045634953 | 0.088126687 |
| | | 2020 | -0.019676821 | 0.06318974 | 0.058264743 | 0.101777663 |
| 19 | UNVR | 2021 | -0.016439571 | 0.041318224 | 0.048585439 | 0.073464092 |
| | | 2022 | -0.014467077 | 0.071572897 | 0.044430535 | 0.101536355 |
| | | 2023 | -0.012350956 | -0.009733326 | 0.037383895 | 0.015299614 |
| 20 | UNVR | 2020 | -0.006771953 | -0.00534641 | 0.032646826 | 0.020528464 |
| | | 2021 | -0.006227582 | 0.022824936 | 0.032316986 | 0.04891434 |
| | | 2022 | -0.005879104 | 0.032686864 | 0.032651793 | 0.059459553 |
| 21 | UNVR | 2023 | -0.005004866 | 0.02820437 | 0.028401379 | 0.051600883 |
| | | 2020 | -0.008579961 | -0.015822434 | 0.041325553 | 0.016923158 |
| | | 2021 | -0.006476953 | 0.028430829 | 0.025287542 | 0.047241417 |
| 22 | UNVR | 2022 | -0.00765507 | 0.05649703 | 0.032173021 | 0.081014981 |
| | | 2023 | -0.007686702 | 0.03086913 | 0.036458397 | 0.059640824 |
| | | 2020 | -0.002745846 | 0.001642758 | 0.048983028 | 0.04787994 |
| 23 | UNVR | 2021 | -0.002761189 | -0.051949756 | 0.048078782 | -0.006632162 |

| | | | | | |
|------|------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| | 2022 | -0.002973485 | 0.044316505 | 0.048712344 | 0.090055364 |
| | 2023 | -0.003095297 | -0.021840218 | 0.049396135 | 0.02446062 |
| WIIM | 2020 | -0.043631441 | 0.175359896 | 0.021657055 | 0.15338551 |
| | 2021 | -0.035120493 | 0.184450002 | 0.016065755 | 0.165395264 |
| | 2022 | -0.029981444 | 0.192746568 | 0.013371539 | 0.176136662 |
| | 2023 | -0.026143564 | 0.214415792 | 0.014389257 | 0.202661486 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menghitung nilai Discretionary Accruals dengan rumus :

$$DA_{it} = (TAC_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

| NO | KODE | TAHUN | TACit/Ait-1 | NDA | DA=TACit/Ait-1 - NDA |
|----|------|-------|--------------|--------------|----------------------|
| 1 | ADES | 2020 | -0.070184939 | -0.062901292 | -0.007283646 |
| | | 2021 | 0.107528612 | 0.089062317 | 0.018466295 |
| | | 2022 | 0.121342512 | 0.113432409 | 0.007910103 |
| | | 2023 | 0.067766569 | 0.058575291 | 0.009191278 |
| 2 | CAMP | 2020 | -0.053752904 | -0.031663108 | -0.022089796 |
| | | 2021 | -0.005973702 | -0.000655694 | -0.005318008 |
| | | 2022 | 0.011997961 | 0.00663182 | 0.005366141 |
| | | 2023 | -0.003170514 | 0.039057641 | -0.042228155 |
| 3 | CLEO | 2020 | -0.008487529 | -0.007527203 | -0.000960326 |
| | | 2021 | 0.06733684 | 0.065478693 | 0.001858147 |
| | | 2022 | 0.118268527 | 0.099249913 | 0.019018614 |
| | | 2023 | 0.198954195 | 0.198397743 | 0.000556452 |
| 4 | DLTA | 2020 | -0.111615837 | -0.086396883 | -0.025218954 |
| | | 2021 | 0.007483935 | 0.016221091 | -0.008737155 |
| | | 2022 | -0.003979718 | -0.011254855 | 0.007275137 |
| | | 2023 | -0.046505176 | -0.058394407 | 0.011889232 |
| 5 | GGRM | 2020 | 0.050984481 | 0.047504507 | 0.003479974 |
| | | 2021 | 0.086682687 | 0.085562216 | 0.001120471 |
| | | 2022 | 0.030288502 | 0.032937847 | -0.002649345 |
| | | 2023 | 0.435604665 | 0.477926465 | -0.0423218 |
| 6 | GOOD | 2020 | 0.003645676 | 0.011617791 | -0.007972115 |
| | | 2021 | 0.112618579 | 0.105536227 | 0.007082352 |
| | | 2022 | 0.146157612 | 0.13800751 | 0.008150101 |
| | | 2023 | 0.04242897 | 0.039376076 | 0.003052895 |
| 7 | HMSP | 2020 | -0.094282803 | -0.096774852 | 0.002492049 |
| | | 2021 | 0.071568081 | 0.081327829 | -0.009759747 |
| | | 2022 | 0.114274437 | 0.015802081 | 0.098472357 |
| | | 2023 | 0.058062194 | 0.056462342 | 0.001599852 |
| 8 | ICBP | 2020 | 0.228672581 | 0.21188778 | 0.0167848 |
| | | 2021 | 0.109006402 | 0.104782241 | 0.00422416 |
| | | 2022 | 0.08844539 | 0.0871025 | 0.00134289 |
| | | 2023 | 0.072185327 | 0.071504012 | 0.000681315 |
| 9 | KEJU | 2020 | -0.109572442 | -0.099440724 | -0.010131718 |
| | | 2021 | 0.034896157 | 0.026136074 | 0.008760083 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|------|------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2022 | -0.048125783 | -0.048198919 | 7.31361E-05 |
| | | 2023 | -0.05724125 | -0.057666494 | 0.000425244 |
| 10 | KLBF | 2020 | 0.047174863 | 0.049214639 | -0.002039777 |
| | | 2021 | 0.091748429 | 0.092636157 | -0.000887727 |
| | | 2022 | 0.075134493 | 0.055654771 | 0.019479722 |
| | | 2023 | 0.055637994 | -0.01201823 | 0.067656224 |
| | | | | | |
| 11 | MERK | 2020 | -0.078456342 | -0.046702618 | -0.031753724 |
| | | 2021 | 0.13978553 | 0.129940899 | 0.009844631 |
| | | 2022 | -0.011265278 | 0.015846879 | -0.027112158 |
| | | 2023 | -0.097958834 | -0.087053727 | -0.010905107 |
| 12 | MLBI | 2020 | -0.208105515 | -0.13534417 | -0.072761346 |
| | | 2021 | 0.098079062 | 0.099127223 | -0.001048162 |
| | | 2022 | 0.119906845 | 0.103694513 | 0.016212332 |
| | | 2023 | 0.050792523 | 0.032701552 | 0.018090971 |
| 13 | MYOR | 2020 | 0.016894045 | 0.033183378 | -0.016289333 |
| | | 2021 | 0.097218777 | 0.088121958 | 0.009096819 |
| | | 2022 | 0.085556836 | 0.074943216 | 0.01061362 |
| | | 2023 | 0.047605146 | 0.054971069 | -0.007365923 |
| 14 | SIDO | 2020 | 0.058485525 | 0.043604086 | 0.01488144 |
| | | 2021 | 0.09787389 | 0.097932109 | -5.82184E-05 |
| | | 2022 | 0.010767446 | 0.008630163 | 0.002137284 |
| | | 2023 | -0.004813979 | -0.014851999 | 0.010038021 |
| 15 | SKLT | 2020 | -0.042581689 | -0.028511004 | -0.014070685 |
| | | 2021 | 0.03124474 | 0.02998538 | 0.00125936 |
| | | 2022 | 0.066368449 | 0.055931913 | 0.010436536 |
| | | 2023 | 0.09007063 | 0.088126687 | 0.001943943 |
| 16 | STTP | 2020 | 0.085195676 | 0.101777663 | -0.016581987 |
| | | 2021 | 0.078291191 | 0.073464092 | 0.004827099 |
| | | 2022 | 0.100769047 | 0.101536355 | -0.000767308 |
| | | 2023 | 0.010628741 | 0.015299614 | -0.004670872 |
| 17 | TSPC | 2020 | 0.024652345 | 0.020528464 | 0.004123882 |
| | | 2021 | 0.0378464 | 0.04891434 | -0.01106794 |
| | | 2022 | 0.069323559 | 0.059459553 | 0.009864006 |
| | | 2023 | 0.054132383 | 0.051600883 | 0.0025315 |
| 18 | ULTJ | 2020 | 0.017177477 | 0.016923158 | 0.000254319 |
| | | 2021 | 0.048652819 | 0.047241417 | 0.001411402 |
| | | 2022 | 0.080991894 | 0.081014981 | -2.3087E-05 |
| | | 2023 | 0.064035544 | 0.059640824 | 0.004394719 |
| 19 | UNVR | 2020 | 0.047209708 | 0.04787994 | -0.000670232 |
| | | 2021 | -0.021821779 | -0.006632162 | -0.015189616 |
| | | 2022 | 0.081038476 | 0.090055364 | -0.009016888 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|------|------|--------------|-------------|--------------|
| WIIM | 2023 | -0.010972407 | 0.02446062 | -0.035433026 |
| | 2020 | 0.163949748 | 0.15338551 | 0.010564238 |
| | 2021 | 0.165277227 | 0.165395264 | -0.000118037 |
| | 2022 | 0.181392945 | 0.176136662 | 0.005256283 |
| | 2023 | 0.205385948 | 0.202661486 | 0.002724462 |





Tabulasi Manajemen Laba Rill

$$CFO_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1 (1/A_{t-1}) + \alpha_2 (S_t/A_{t-1}) + \alpha_3 (\Delta S_t/A_{t-1}) + \epsilon.t$$

| NO | KODE PERUSAHAAN | TAHUN | β | $\beta_1(1/TA-1)$ | $\beta_2(S_t/TA-1)$ | $\beta_3(\Delta S_t/TA-1)$ | MLR |
|----|-----------------|-------|--------------------|-------------------|---------------------|----------------------------|-------------|
| 1 | ADES | 2020 | 58,900,000,000,000 | -5.31388E+13 | -1.10539E+13 | -9.55179E+11 | 6.24781E+12 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -4.55782E+13 | -1.31661E+13 | 2.34745E+12 | 2.50314E+12 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -3.35095E+13 | -1.33642E+13 | 2.34711E+12 | 1.43734E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -2.09574E+13 | -9.87612E+12 | 9.66964E+11 | 2.90334E+13 |
| 2 | CAMP | 2020 | 58,900,000,000,000 | -4.13227E+13 | -1.2212E+13 | -5.88106E+11 | 4.77714E+12 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -4.02071E+13 | -1.26586E+13 | 4.94531E+11 | 6.52886E+12 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -3.81248E+13 | -1.33013E+13 | 8.27013E+11 | 8.30096E+12 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -4.06596E+13 | -1.42664E+13 | 51450150231 | 4.0255E+12 |
| 3 | CLEO | 2020 | 58,900,000,000,000 | -3.50963E+13 | -1.05454E+13 | -7.75485E+11 | 1.24828E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -3.33349E+13 | -1.1364E+13 | 8.58629E+11 | 1.50598E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -3.2414E+13 | -1.36054E+13 | 1.62784E+12 | 1.45084E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -2.44093E+13 | -1.57608E+13 | 1.99862E+12 | 2.07286E+13 |
| 4 | DLTA | 2020 | 58,900,000,000,000 | -3.06455E+13 | -5.17225E+12 | -1.69349E+12 | 2.13888E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -3.56566E+13 | -7.50361E+12 | 9.46389E+11 | 1.66862E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -3.33914E+13 | -8.03306E+12 | 6.40955E+11 | 1.81165E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -3.6174E+13 | -8.2342E+12 | -2.98323E+11 | 1.41935E+13 |
| 5 | GGRM | 2020 | 58,900,000,000,000 | -5.55645E+11 | -1.96503E+13 | 4.3231E+11 | 3.91264E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -5.58885E+11 | -2.15612E+13 | 1.14429E+12 | 3.79243E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -4.85748E+11 | -1.87098E+13 | -18982364007 | 3.96855E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -4.72684E+11 | -1.73699E+13 | -5.3299E+11 | 4.05244E+13 |
| 6 | GOOD | 2020 | 58,900,000,000,000 | -8.63113E+12 | -2.05613E+13 | -1.23537E+12 | 2.84722E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -6.65046E+12 | -1.80787E+13 | 1.42428E+12 | 3.55952E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -6.45819E+12 | -2.09703E+13 | 2.17505E+12 | 3.36466E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -1.36805E+13 | -4.45597E+13 | 87848170266 | 7.47659E+11 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|----|------|------|--------------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| 7 | HMSP | 2020 | 58,900,000,000,000 | -8.58499E+11 | -2.45122E+13 | -2.30277E+12 | 3.12265E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -8.79735E+11 | -2.68714E+13 | 1.11661E+12 | 3.22655E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -8.23124E+11 | -2.82792E+13 | 1.99837E+12 | 3.17961E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -7.97635E+11 | -2.85793E+13 | 7.49078E+11 | 3.02721E+13 |
| 8 | ICBP | 2020 | 58,900,000,000,000 | -1.12893E+12 | -1.62662E+13 | 9.65178E+11 | 4.247E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -4.21862E+11 | -7.40287E+12 | 8.43716E+11 | 5.1919E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -3.70291E+11 | -7.41231E+12 | 5.82522E+11 | 5.16999E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -3.78993E+11 | -7.95091E+12 | 2.32136E+11 | 5.08022E+13 |
| 9 | KEJU | 2020 | 58,900,000,000,000 | -6.55848E+13 | -1.82519E+13 | -1.00613E+12 | 2.59428E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -6.47593E+13 | -2.08521E+13 | 1.80275E+12 | 2.49086E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -5.69213E+13 | -1.83646E+13 | 23095118484 | 1.63628E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -5.0808E+13 | -1.60046E+13 | -2.46962E+11 | 8.15956E+12 |
| 10 | KLBF | 2020 | 58,900,000,000,000 | -2.15646E+12 | -1.53972E+13 | 2.03355E+11 | 4.15497E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -1.93669E+12 | -1.57118E+13 | 1.20001E+12 | 4.24515E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -1.7026E+12 | -1.52183E+13 | 8.95398E+11 | 4.28745E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -1.60418E+12 | -1.50897E+13 | 4.7848E+11 | 4.26846E+13 |
| 11 | MERK | 2020 | 58,900,000,000,000 | -4.84984E+13 | -9.82612E+12 | -8.47414E+11 | 2.71919E+11 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -4.69942E+13 | -1.54525E+13 | 3.77837E+12 | 2.31586E+11 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -4.25815E+13 | -1.47935E+13 | 5.0451E+11 | 2.02948E+12 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -4.21145E+13 | -1.25084E+13 | -1.35231E+12 | 2.92473E+12 |
| 12 | MLBI | 2020 | 58,900,000,000,000 | -1.50848E+13 | -9.25029E+12 | -5.12505E+12 | 2.94398E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -1.50305E+13 | -1.1486E+13 | 1.44546E+12 | 3.3829E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -1.49554E+13 | -1.43912E+13 | 1.88724E+12 | 3.14406E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -1.29501E+13 | -1.32911E+13 | 5.285E+11 | 3.31874E+13 |
| 13 | MYOR | 2020 | 58,900,000,000,000 | -2.29542E+12 | -1.73569E+13 | -2.48355E+11 | 3.89993E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -2.20958E+12 | -1.90475E+13 | 1.49045E+12 | 3.91334E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -2.19403E+12 | -2.07874E+13 | 1.1938E+12 | 3.71123E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -1.96174E+12 | -1.90808E+13 | 3.14874E+11 | 3.81723E+13 |
| 14 | SIDO | 2020 | 58,900,000,000,000 | -1.23812E+13 | -1.27574E+13 | 6.52944E+11 | 3.44144E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -1.13521E+13 | -1.41013E+13 | 1.53159E+12 | 3.49782E+13 |



| | | | | | | | |
|------------------------------------|------|------|--------------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -1.07398E+13 | -1.2825E+13 | -3.28567E+11 | 3.50066E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -1.0707E+13 | -1.17949E+13 | -6.31272E+11 | 3.57669E+13 |
| 15 | SKLT | 2020 | 58,900,000,000,000 | -5.52573E+13 | -2.14011E+13 | -2.98128E+11 | 1.80565E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -5.64699E+13 | -2.36701E+13 | 1.14626E+12 | 2.00938E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -4.91494E+13 | -2.33721E+13 | 1.76488E+12 | 1.18566E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -8.03605E+13 | -4.45452E+13 | 4.03328E+12 | 6.19725E+13 |
| 16 | STTP | 2020 | 58,900,000,000,000 | -1.51654E+13 | -1.80198E+13 | 9.96197E+11 | 2.67111E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -1.26704E+13 | -1.66034E+13 | 9.86313E+11 | 3.06125E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -1.11501E+13 | -1.69869E+13 | 1.5134E+12 | 3.22763E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -1.69683E+13 | -2.49893E+13 | -5.48802E+11 | 1.63936E+13 |
| 17 | TSPC | 2020 | 58,900,000,000,000 | -5.2193E+12 | -1.76851E+13 | -26130388326 | 3.59694E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -4.79974E+12 | -1.6658E+13 | 2.51295E+11 | 3.76936E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -4.53116E+12 | -1.71535E+13 | 9.09485E+11 | 3.81248E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -3.85737E+12 | -1.5634E+13 | 6.5695E+11 | 4.00656E+13 |
| 18 | ULTJ | 2020 | 58,900,000,000,000 | -6.61277E+12 | -1.21904E+13 | -3.32754E+11 | 3.97641E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -4.99194E+12 | -1.02037E+13 | 6.37849E+11 | 4.43422E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -5.89994E+12 | -1.39546E+13 | 1.20708E+12 | 4.02526E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -5.92432E+12 | -1.51954E+13 | 7.53731E+11 | 3.8534E+13 |
| 19 | UNVR | 2020 | 58,900,000,000,000 | -2.11629E+12 | -2.80942E+13 | 20786812344 | 2.87103E+13 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -2.12811E+12 | -2.59985E+13 | -1.43504E+12 | 2.93383E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -2.29173E+12 | -2.91818E+13 | 7.54496E+11 | 2.81809E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -2.38562E+12 | -2.84557E+13 | -1.22416E+12 | 2.68346E+13 |
| 20 | WIIM | 2020 | 58,900,000,000,000 | -3.36278E+13 | -2.07152E+13 | 3.97395E+12 | 8.53095E+12 |
| | | 2021 | 58,900,000,000,000 | -2.70682E+13 | -2.28592E+13 | 3.93992E+12 | 1.29126E+13 |
| | | 2022 | 58,900,000,000,000 | -2.31074E+13 | -2.64433E+13 | 4.23212E+12 | 1.35815E+13 |
| | | 2023 | 58,900,000,000,000 | -2.01494E+13 | -3.03439E+13 | 4.64117E+12 | 1.30479E+13 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Intenitas Modal

$$CI = \frac{\text{Total aset tetap bersih}}{\text{Total aset}}$$

| NO | KODE | TAHUN | TOTAL ASET TETAP BERSIH | TOTAL ASET | CI |
|----|------|-------|-------------------------|---------------------|------------|
| 1 | ADES | 2020 | 351,626,000,000 | 958,791,000,000 | 0.36673895 |
| | | 2021 | 503,588,000,000 | 1,304,108,000,000 | 0.38615513 |
| | | 2022 | 708,363,000,000 | 1,645,582,000,000 | 0.43046351 |
| | | 2023 | 745,409,000,000 | 2,085,182,000,000 | 0.35747911 |
| 2 | CAMP | 2020 | 237,711,417,828 | 355,083,748,554 | 0.66945170 |
| | | 2021 | 198,170,686,974 | 1,146,235,578,463 | 0.17288827 |
| | | 2022 | 223,673,837,741 | 1,074,777,460,412 | 0.20811177 |
| | | 2023 | 328,169,901,126 | 1,088,726,193,209 | 0.30142556 |
| 3 | CLEO | 2020 | 933,154,588,208 | 1,310,940,121,622 | 0.71182091 |
| | | 2021 | 1,027,647,313,598 | 1,348,181,576,913 | 0.76224696 |
| | | 2022 | 1,212,528,185,222 | 1,693,523,611,414 | 0.71597950 |
| | | 2023 | 1,610,131,574,095 | 2,296,227,711,688 | 0.70120727 |
| 4 | DLTA | 2020 | 79,117,279,000 | 1,225,580,913,000 | 0.06455492 |
| | | 2021 | 84,151,006,000 | 1,308,722,065,000 | 0.06430014 |
| | | 2022 | 83,554,198,000 | 1,307,186,367,000 | 0.06391912 |
| | | 2023 | 84,159,721,000 | 1,208,050,010,000 | 0.06966576 |
| 5 | GGRM | 2020 | 27,605,038,000,000 | 89,964,369,000,000 | 0.30684412 |
| | | 2021 | 29,780,132,000,000 | 89,964,369,000,000 | 0.33102141 |
| | | 2022 | 32,426,439,000,000 | 88,562,617,000,000 | 0.36614138 |
| | | 2023 | 24,551,034,000,000 | 92,450,823,000,000 | 0.26555777 |
| 6 | GOOD | 2020 | 3,217,662,289,685 | 6,570,969,641,033 | 0.48967846 |
| | | 2021 | 3,194,026,759,059 | 6,766,602,280,143 | 0.47202815 |
| | | 2022 | 3,176,839,184,209 | 7,327,371,934,290 | 0.43355779 |
| | | 2023 | 3,112,647,063,859 | 7,427,707,902,688 | 0.41905889 |
| 7 | HMSP | 2020 | 6,582,808,000,000 | 49,674,030,000,000 | 0.13252011 |
| | | 2021 | 6,038,643,000,000 | 53,090,428,000,000 | 0.11374259 |
| | | 2022 | 6,697,429,000,000 | 54,786,992,000,000 | 0.12224488 |
| | | 2023 | 9,253,277,000,000 | 55,316,264,000,000 | 0.16727950 |
| 8 | ICBP | 2020 | 13,351,296,000,000 | 103,588,325,000,000 | 0.12888804 |
| | | 2021 | 14,175,833,000,000 | 118,015,311,000,000 | 0.12011859 |
| | | 2022 | 14,520,941,000,000 | 115,305,536,000,000 | 0.12593447 |
| | | 2023 | 14,710,911,000,000 | 119,267,076,000,000 | 0.12334427 |
| 9 | KEJU | 2020 | 131,897,013,807 | 674,806,910,037 | 0.19545890 |
| | | 2021 | 128,944,476,290 | 767,727,284,113 | 0.16795609 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | | 2022 | 200,543,193,693 | 860,100,358,989 | 0.23316255 |
|----------------------------------|------|------|--------------------|--------------------|------------|
| 10 | KLBF | 2023 | 182,854,467,625 | 828,378,354,007 | 0.22073786 |
| | | 2020 | 8,157,762,093,280 | 22,564,300,317,374 | 0.36153402 |
| | | 2021 | 7,994,022,263,626 | 25,666,635,156,271 | 0.31145580 |
| | | 2022 | 7,956,585,670,346 | 27,241,313,025,674 | 0.29207791 |
| | | 2023 | 7,978,027,474,025 | 27,057,568,182,323 | 0.29485383 |
| 11 | MERK | 2020 | 217,560,166,000 | 929,901,046,000 | 0.23396056 |
| | | 2021 | 213,420,993,000 | 1,026,266,866,000 | 0.20795857 |
| | | 2022 | 242,059,927,000 | 1,037,647,240,000 | 0.23327767 |
| | | 2023 | 239,620,584,000 | 957,814,110,000 | 0.25017441 |
| 12 | MLBI | 2020 | 1,479,447,000,000 | 2,907,425,000,000 | 0.50885130 |
| | | 2021 | 1,406,550,000,000 | 2,992,017,000,000 | 0.47010094 |
| | | 2022 | 1,468,317,000,000 | 3,374,502,000,000 | 0.43512109 |
| | | 2023 | 1,444,099,000,000 | 3,407,442,000,000 | 0.42380736 |
| 13 | MYOR | 2020 | 6,043,201,970,326 | 19,777,500,514,550 | 0.30555944 |
| | | 2021 | 6,376,788,515,278 | 19,917,653,265,528 | 0.32015762 |
| | | 2022 | 6,644,507,001,686 | 22,276,160,695,411 | 0.29827882 |
| | | 2023 | 8,159,841,794,537 | 23,870,404,962,472 | 0.34183927 |
| 14 | SIDO | 2020 | 1,586,264,000,000 | 3,849,516,000,000 | 0.41206843 |
| | | 2021 | 1,588,101,000,000 | 4,068,970,000,000 | 0.39029558 |
| | | 2022 | 1,610,837,000,000 | 4,081,442,000,000 | 0.39467350 |
| | | 2023 | 1,554,538,000,000 | 3,890,706,000,000 | 0.39955165 |
| 15 | SKLT | 2020 | 354,930,905,744 | 773,863,042,440 | 0.45864822 |
| | | 2021 | 413,018,253,918 | 889,125,250,792 | 0.46452202 |
| | | 2022 | 438,766,634,381 | 1,033,289,474,829 | 0.42463089 |
| | | 2023 | 467,671,527,617 | 1,282,739,303,035 | 0.36458813 |
| 16 | STTP | 2020 | 74,429,354,960 | 3,448,995,059,882 | 0.02158001 |
| | | 2021 | 1,552,703,249,576 | 1,939,388,679,436 | 0.80061478 |
| | | 2022 | 1,585,273,559,920 | 4,590,737,849,889 | 0.34531999 |
| | | 2023 | 1,635,687,431,376 | 5,482,234,635,262 | 0.29836144 |
| 17 | TSPC | 2020 | 2,418,932,619,330 | 9,104,657,533,366 | 0.26568079 |
| | | 2021 | 2,509,079,373,131 | 9,644,326,662,784 | 0.26016118 |
| | | 2022 | 2,925,265,890,377 | 11,328,974,079,150 | 0.25821101 |
| | | 2023 | 3,007,116,667,711 | 11,315,730,833,410 | 0.26574657 |
| 18 | ULTJ | 2020 | 1,715,401,000,000 | 8,754,116,000,000 | 0.19595365 |
| | | 2021 | 2,165,353,000,000 | 7,406,856,000,000 | 0.29234442 |
| | | 2022 | 2,260,183,000,000 | 7,376,375,000,000 | 0.30640836 |
| | | 2023 | 2,346,120,000,000 | 7,523,956,000,000 | 0.31182001 |
| 19 | UNVR | 2020 | 10,419,902,000,000 | 20,534,632,000,000 | 0.50743067 |
| | | 2021 | 10,102,086,000,000 | 19,068,532,000,000 | 0.52977786 |
| | | 2022 | 9,536,027,000,000 | 18,318,114,000,000 | 0.52057908 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|------|------|-------------------|--------------------|------------|
| 20 | WIIM | 2023 | 9,310,734,000,000 | 16,664,086,000,000 | 0.55873055 |
| | | 2020 | 298,904,982,008 | 1,614,442,007,528 | 0.18514445 |
| | | 2021 | 278,218,781,185 | 1,891,169,731,202 | 0.14711465 |
| | | 2022 | 260,434,186,829 | 2,168,793,843,296 | 0.12008250 |
| | | 2023 | 274,602,388,209 | 2,575,756,967,645 | 0.10661036 |



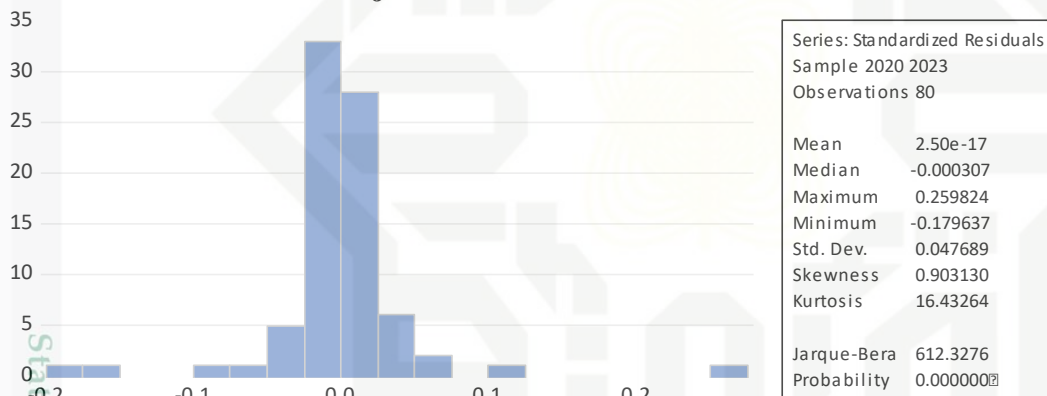
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

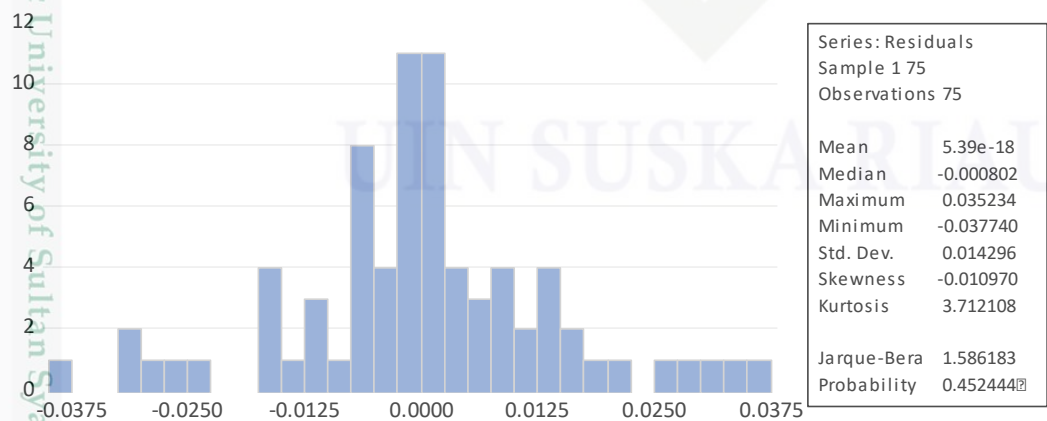
Analisis Statistik Deskriptif

| | Y | X1 | X2 | X3 |
|--------------|----------|-----------|-----------|----------|
| Mean | 0.217065 | 0.000180 | 2.21E+13 | 0.323467 |
| Median | 0.219445 | 0.001301 | 2.94E+13 | 0.305984 |
| Maximum | 0.464050 | 0.098472 | 5.19E+13 | 0.800615 |
| Minimum | 0.021676 | -0.072761 | -6.20E+13 | 0.021580 |
| Std. Dev. | 0.048913 | 0.020340 | 2.11E+13 | 0.173314 |
| Skewness | 0.056250 | 0.932803 | -1.278433 | 0.668576 |
| Kurtosis | 15.25919 | 11.52231 | 4.948567 | 3.232595 |
| Jarque-Bera | 501.0016 | 253.7009 | 34.44827 | 6.140252 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.046415 |
| Sum | 17.36517 | 0.014414 | 1.77E+15 | 25.87734 |
| Sum Sq. Dev. | 0.189003 | 0.032683 | 3.53E+28 | 2.372988 |
| Observations | 80 | 80 | 80 | 80 |

Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier



Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 07/04/24 Time: 23:55
 Sample: 1 75
 Included observations: 75

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 4.40E-05 | 6.356963 | NA |
| X1 | 0.017351 | 1.021754 | 1.018328 |
| X2 | 1.76E-32 | 2.488331 | 1.009072 |
| X3 | 0.000229 | 4.568686 | 1.019418 |

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.651146 | Prob. F(9,65) | 0.7492 |
| Obs*R-squared | 6.202674 | Prob. Chi-Square(9) | 0.7195 |
| Scaled explained SS | 12.87965 | Prob. Chi-Square(9) | 0.1681 |

Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.359811 | Prob. F(2,69) | 0.2635 |
| Obs*R-squared | 2.844015 | Prob. Chi-Square(2) | 0.2412 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/04/24 Time: 23:58
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 20
 Total panel (unbalanced) observations: 75

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 0.202923 | 0.006631 | 30.60418 | 0.0000 |
| X1 | -0.046506 | 0.131722 | -0.353064 | 0.7251 |
| X2 | 4.54E-16 | 1.33E-16 | 3.416323 | 0.0011 |
| X3 | 0.010967 | 0.015137 | 0.724523 | 0.4711 |
| R-squared | 0.144202 | Mean dependent var | | 0.217385 |
| Adjusted R-squared | 0.108042 | S.D. dependent var | | 0.024115 |
| S.E. of regression | 0.022775 | Akaike info criterion | | -4.674462 |
| Sum squared resid | 0.036827 | Schwarz criterion | | -4.550862 |
| Log likelihood | 179.2923 | Hannan-Quinn criter. | | -4.625110 |
| F-statistic | 3.987841 | Durbin-Watson stat | | 1.078588 |
| Prob(F-statistic) | 0.011030 | | | |

Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/04/24 Time: 23:59
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 20
 Total panel (unbalanced) observations: 75

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.210901 | 0.009403 | 22.42856 | 0.0000 |
| X1 | -0.064934 | 0.104881 | -0.619122 | 0.5385 |
| X2 | -2.53E-17 | 2.72E-16 | -0.093086 | 0.9262 |
| X3 | 0.021905 | 0.022191 | 0.987087 | 0.3282 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.698359 | Mean dependent var | 0.217385 |
| Adjusted R-squared | 0.570741 | S.D. dependent var | 0.024115 |
| S.E. of regression | 0.015799 | Akaike info criterion | -5.210591 |
| Sum squared resid | 0.012980 | Schwarz criterion | -4.499894 |
| Log likelihood | 218.3972 | Hannan-Quinn criter. | -4.926817 |
| F-statistic | 5.472281 | Durbin-Watson stat | 2.825713 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/05/24 Time: 00:00
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 20
 Total panel (unbalanced) observations: 75
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.201922 | 0.008150 | 24.77481 | 0.0000 |
| X1 | -0.053199 | 0.102099 | -0.521049 | 0.6040 |
| X2 | 3.46E-16 | 1.72E-16 | 2.012952 | 0.0479 |
| X3 | 0.016313 | 0.017538 | 0.930123 | 0.3555 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.017766 | 0.5584 |
| Idiosyncratic random | | 0.015799 | 0.4416 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.062412 | Mean dependent var | 0.089555 |
| Adjusted R-squared | 0.022796 | S.D. dependent var | 0.014952 |
| S.E. of regression | 0.016568 | Sum squared resid | 0.019490 |
| F-statistic | 1.575409 | Durbin-Watson stat | 1.988486 |
| Prob(F-statistic) | 0.202905 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.128007 | Mean dependent var | 0.217385 |
| Sum squared resid | 0.037524 | Durbin-Watson stat | 1.032792 |

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 5.027955 | (19,52) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 78.209670 | 19 | 0.0000 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 3.627040 | 3 | 0.3047 |

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 10.06163 (0.0015) | 0.254686 (0.6138) | 10.31632 (0.0013) |
| Honda | 3.172008 (0.0008) | 0.504665 (0.3069) | 2.599800 (0.0047) |
| King-Wu | 3.172008 (0.0008) | 0.504665 (0.3069) | 1.651587 (0.0493) |
| Standardized Honda | 3.659492 (0.0001) | 0.978957 (0.1638) | -0.558260 (0.7117) |
| Standardized King-Wu | 3.659492 (0.0001) | 0.978957 (0.1638) | -0.692006 (0.7555) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 10.31632 (0.0021) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/05/24 Time: 00:10
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 20
 Total panel (unbalanced) observations: 75
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.201922 | 0.008150 | 24.77481 | 0.0000 |
| X1 | -0.053199 | 0.102099 | -0.521049 | 0.6040 |
| X2 | 3.46E-16 | 1.72E-16 | 2.012952 | 0.0479 |
| X3 | 0.016313 | 0.017538 | 0.930123 | 0.3555 |

Hasil Uji Simultan

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.062412 | Mean dependent var | 0.089555 |
| Adjusted R-squared | 0.022796 | S.D. dependent var | 0.014952 |
| S.E. of regression | 0.016568 | Sum squared resid | 0.019490 |
| F-statistic | 1.575409 | Durbin-Watson stat | 1.988486 |
| Prob(F-statistic) | 0.202905 | | |

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.062412 | Mean dependent var | 0.089555 |
| Adjusted R-squared | 0.022796 | S.D. dependent var | 0.014952 |
| S.E. of regression | 0.016568 | Sum squared resid | 0.019490 |
| F-statistic | 1.575409 | Durbin-Watson stat | 1.988486 |
| Prob(F-statistic) | 0.202905 | | |

BIOGRAFI PENULIS



Maulid Dina Safputri lahir pada tanggal 29 Mei 2002 di Pekanbaru. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Lahir dari pasangan ayahanda bernama Safrizal dan Ibunda yang bernama Emzida. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 167 Pekanbaru pada tahun 2014. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 25 Pekanbaru pada tahun 2017 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMK Perbankan Riau pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Rill, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”**. selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak alhamdulillah pada hari Senin 01 Juli 2024, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan **“LULUS”** dan menyanggah gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.